



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

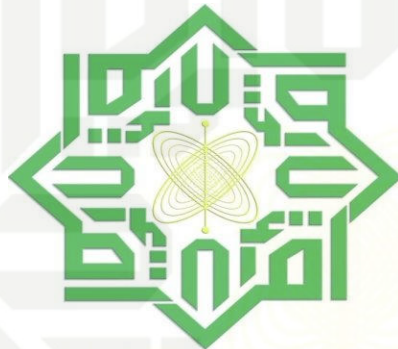
**“PERILAKU ACADEMIC FRAUD DALAM PERSPEKTIF
FRAUD PENTAGON”**

(Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi S1 UIN SUSKA Riau)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Akuntansi S1 Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Univesitas

Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

R.DELMIRA NUR FAUZIAN

12070322236



UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2024**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: R.Delmira Nur Fauzian

: 12070322236

: Ekonomi Dan Ilmu Sosial

: Akuntansi S1

: “Perilaku Academic Fraud Dalam Perspektif Fraud Pentagon”

(Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi S1 UIN SUSKA Riau)

: Selasa, 16 Juli 2024

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Alchudri, SE, MM, CPA, CA, CPI

NIP. 19721125 200710 1 002

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN

Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM

NIP. 19700826 199903 2 001

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak

NIP.19741108 200003 2 004



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

: R.Delmira Nur Fauzian
 : 12070322236
 : S1 Akuntansi
 : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 : “Perilaku Academic Fraud Dalam Perspektif Fraud
 Pentagon” (Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi S1 UIN
 SUSKA Riau)
 : 16 Juli 2024

Tim Penguji

Ketua

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP. 197411082000032004

Penguji 1

Nelsi Arisandy, S.E, M.Ak, Ak, CA
 NIP. 197910102007102011

Penguji 2

Hijratul Aswad, SE, M.Ak
 NIP. 198609122020121006

Sekretaris

Saipul Al Sukri, SE, M.Si
 NIP. 198601082019031007

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
5. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : R. Delmira Nur Fauzian
 NIM : 12070322236
 Tempat/Tgl. Lahir : Tembilahan 103 Juli 2002
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu sosial
 Prodi : Akuntansi SI
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

"Perilaku Academic Fraud dalam Perspektif Fraud Pentagon"
 (Pada Mahasiswa jurusan Akuntansi SI UIN SUSKA RIAU).

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



[Signature]
 R. Delmira Nur Fauzian

NIM : 12070322236

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

“PERILAKU *ACADEMIC FRAUD* DALAM PERSPEKTIF FRAUD PENTAGON”

(Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi S1 UIN SUSKA Riau)

OLEH :

R.DELMIRA NUR FAUZIAN

NIM.12070322236

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Fraud Pentagon pada terjadinya *Academic Fraud* pada mahasiswa akuntansi yang nantinya akan menjadi seorang calon akuntan. Penelitian ini menggunakan data primer dengan cara menggunakan kuesioner yang di bagikan kepada responden. Sampel penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2020 jurusan akuntansi S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Metode pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling, sedangkan metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan diolah menggunakan aplikasi program SPSS versi 25. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2020, yang sudah mengambil mata kuliah akuntansi keprilakuan yang berjumlah 256 orang. Hasil dari pengujian parsial menunjukkan bahwa Tekanan, Kesempatan, dan Kecerakahan memiliki pengaruh yang signifikan sedangkan Rasionalisasi dan Kompetensi tidak memiliki pengaruh. Hasil dari pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Tekanan, Rasionalisasi, Kesempatan, Kompetensi, dan Kecerakahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Academic Fraud*. Variabel independen dapat menjelaskan faktor- faktor yang mempengaruhi *Academic Fraud* sebesar 31,2% sedangkan sisanya 68,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Kata Kunci : Tekanan, Rasionalisasi, Kesempatan, Kompetensi, Arogansi, Kecurangan Akademik

UIN SUSKA RIAU


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT
“ACADEMIC FRAUD BEHAVIOR IN THE PENTAGON FRAUD PERSPECTIVE”

(Study of accounting students Bachelor Degree of accounting study UIN SUSKA Riau)

BY :

R.DELMIRA NUR FAUZIAN

This research aim to find out the impact of Pentagon Fraud on the occurrence of Academic Fraud in accounting students who will later become a prospective accountant. This study uses primary data using a questionnaire that is shared with respondents. This research population is the entire student of accounting major S1 at the State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau. The sample selection method uses the purposive sampling method, whereas the analytical method used is double linear regression analysis and processed using the SPSS program application version 25. The sample in this study is an accounting student of the 2020 Army, who has already taken the accounting training course of 256 people. Results of partial testing showed that Pressure, Opportunity, and arogance have a significant influence, while Rationalization and Competence have no influence. Results from simultaneous testing revealed that Pressure, Rationalisation, Oppportunity, Competence, and Arogance have significant influences on Academic Fraud. Independent variables can explain the factors affecting Academic Fraud by 31.2%, while the remaining 68.8% are influenced by other factors not included in this regression model.

Keywords : *Pressure, Razionalitation, Opportunity, Competence, Arogance, Academic Fraud,*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam penulis hadiahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Perilaku Academic Fraud dalam Perspektif Fraud Pentagon” (Pada mahasiswa jurusan akuntansi S1 Uin Suska Riau)**

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan Selalu mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karyaku yang sederhana ini kupersembahkan kepada:

Cinta pertama dan panutanku Ayahanda Alm. Raja Fauzi dan pintu surgaku Ibu Siti Normah. Terimakasih atas segala doa dan dukungan yang tak pernah putus. Memberikan cinta, kasih sayang, serta pengorbanan yang mengiringi setiap langkah penulis untuk menyelesaikan pendidikan ini. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga kalian sampai melihatku berhasil dengan keputusanku sendiri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adik adik ku tersayang, Ica, Zidan, Arfan, Rafa, dan Shanum, yang selalu menjadi motivasi diri ini untuk semangat selama menjalani kuliah, agar kelak menjadi inspirasi baginya. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, Adikku.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. Selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru

4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru

5. Ibu Dr. Juliana, S.E, M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru

Ibu Faiza Muklis, S. E., M. Si. Selaku ketua jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Ibu Rimet, S.E., M.M., Ak. Selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.

Bapak Alchudri, SE, MM., CPA., CA., CPI. Selaku pembimbing proposal dan skripsi yang telah banyak membantu, membimbing, mengarahkan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan ilmu yang bermanfaat selama proses perkuliahan terjadi

10. Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

11. Terimakasih kepada BANK INDONESIA dan UIN SUSKA RIAU yang telah mempercayakan penulis untuk menerima beasiswa, serta bisa bergabung dalam komunitas penerima beasiswa BANK INDONESIA yaitu GENBI RIAU (Generasi Baru Indonesia) Sebagai wadah dalam mengembangkan soft skill hingga hard skill yang berguna bagi masa yang akan datang.

12. Terimakasih Kepada pemilik nama Depa Sutriyono, yang telah membersamai penulis dari awal skripsi ini disusun, terimakasih banyak atas waktu, tenaga, hingga materi yang telah dikorbankan, serta tidak pernah berhenti untuk mengajak penulis belajar hingga sampai dititik ini.

13. Sahabat seperjuangan Cherrybelle di bangku perkuliahan dari maba hingga saat ini. Merlin, Syerli, Desvira, Mella, Alista, Gusnel, Ilham, Azmi, Khoir, Bima, dan Indra Terimakasih sudah menjadi teman,sahabat dan saudara yang selalu menguatkanku. Mengambil peran penting dibalik layar,membersamai dalam perjuangan, menemani dalam suka maupun duka dan tidak pernah mengeluh ketika direpotkan.

14. Terimakasih untuk sahabat ku Nadia Dwi Rahayu dan Wina Nurvadila yang telah memberi motivasi,support, dan semangat kepada peneliti selama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini,serta selalu setia mendengarkan curahan hati peneliti. Semoga kelak kita menjadi orang yang sukses

15. Teman-teman angkatan 2020 Akuntansi S1 terkhusus lokal G yang telah memberikan motivasi serta dukungan dan Seluruh angkatan 2020 yang telah membantu penulis mengisi google form dalam penelitian ini.

16. Terimakasih untuk HMPS S1 Akuntansi 2021, 2022, 2023 yang telah memberikan ruang dan waktu untuk penulis berproses di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Terkhusus nya pada bidang Infokom Dan adik adik ku tercinta Angge, Diva, Yuni, Hani, Silvi, Mursadi, dll selama periode 2023.

17. Terimakasih kepada teman teman KKN UIN SUSKA RIAU 2023 Desa Pulau Kalimantan, Terkhusus nya Zefi Zarita, Yoga El Saputra, Teguh Setiawan, Dan Anggi Aulia Siregar, Lusi Walusrah, Fitria Novira, Sofia Saragih dll, yang masih kebersamai penulis hingga sekarang.

18. Terimakasih kepada Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat serta doa kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis mendoakan semua bantuan, dukungan dan do'a serta motivasi yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembang ilmu pengetahuan. *Amin yaa Rabbal'Alamiin.*

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekanbaru,
Penulis

R.Delmira Nur Fauzian
12070322236

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Tindakan Beralasan (<i>Theory Of Reason Action</i>)	11
2.1.2 Teori Perilaku Terencana (<i>Theory of Planned Behavior</i>)	12
2.1.3 Teori Atribusi.....	14
2.2 Fraud Pentagon	14
2.3 Tekanan (<i>Pressure</i>).....	17
2.3.1 Pengertian Tekanan.....	17
2.4 Rasionalisasi (<i>Rationalization</i>).....	20
2.4.1 Pengertian Rasionalisasi	20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Kesempatan (<i>Opportunity</i>)	21
2.5.1 Pengertian Kesempatan.....	21
2.6 Kompetensi (<i>Competence</i>).....	22
2.6.1 Pengertian Kompetensi	22
2.7 Arogansi (<i>Arogance</i>)	25
2.7.1 Pengertian Arogansi.....	25
2.8 Kecurangan Akademik (<i>Academic Fraud</i>).....	26
2.8.1 Pengertian Kecurangan Akademik	26
2.8.2 Faktor dan Pendorong Perilaku Academic Fraud	29
2.9 Pandangan Islam Mengenai Kecurangan (<i>Fraud</i>)	30
2.10 Penelitian Terdahulu.....	33
2.11 Kerangka Konseptual.....	36
2.12 Pengembangan Hipotesis.....	36
2.12.1 Pengaruh Tekanan terhadap Perilaku <i>Academic Fraud</i> Pada Mahasiswa Akuntansi	36
2.12.2 Pengaruh Rasionalisasi terhadap Perilaku <i>Academic Fraud</i> pada mahasiswa akuntansi.....	37
2.12.3 Pengaruh Kesempatan terhadap Perilaku <i>Academic Fraud</i> Pada Mahasiswa Akuntansi	38
2.12.4 Pengaruh Kompetensi terhadap Perilaku <i>Academic Fraud</i> Pada Mahasiswa Akuntansi	38
2.12.5 Pengaruh Arrogansi terhadap Perilaku <i>Academic Fraud</i> Pada Mahasiswa Akuntansi.....	39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Design Penelitian	40
3.2 Populasi dan Sampel	40
3.3 Sumber Data dan Pengumpulan Data	41
3.4 Teknik Pengumpulan Data	42
3.5 Instrumen Penelitian	42
3.6 Definisi Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel	43
3.7 Teknik Analisis Data	47
3.7.1 Analisis Deskriptif	47
3.8 Uji Kualitas Data	47
3.8.1 Uji Validitas	47
3.8.2 Uji Reliabilitas	48
3.9 Uji Asumsi Klasik	48
3.9.1 Uji Normalitas Data	49
3.9.2 Uji Heteroskedastisitas	49
3.9.3 Uji Multikolinieritas	49
3.10 Analisis Regresi Linear Berganda	50
3.11 Uji Hipotesis	51
3.11.1 Uji Simultan (Uji F)	51
3.11.2 Uji Parsial (Uji T)	51
3.12 Uji Koefisien Determinan (R ²)	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1 Deskriptif Responden	53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

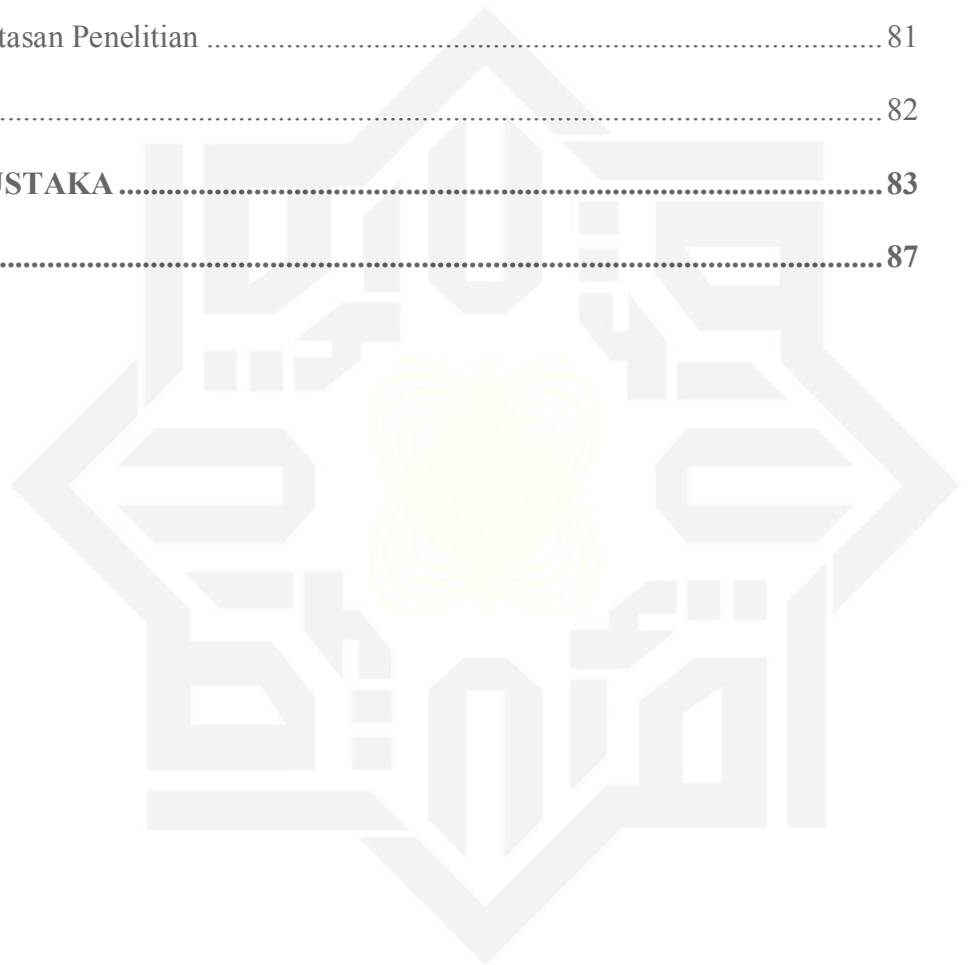
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	54
4.3 Uji Kualitas Data	55
4.3.1 Uji Validitas	55
4.3.1.1 Uji Validitas Tekanan (X1).....	56
4.3.1.2 Uji Validitas Rasionalisasi (X2).....	56
4.3.1.3 Uji Validitas Kesempatan (X3).....	57
4.3.1.4 Uji Validitas Kompetensi (X4)	57
4.3.1.5 Uji Validitas Keserakahan (X5).....	58
4.3.1.6 Uji Validitas Kecurangan Akademik (Y).....	59
4.3.2 Uji Reliabilitas	59
4.4 Uji Asumsi Klasik	61
4.4.1 Uji Normalitas.....	61
4.4.2 Uji Multikolinearitas.....	62
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	64
4.4 Analisis Regresi Linear Berganda	65
4.5 Uji Hipotesis	68
4.5.1 Uji Parsial (Uji T)	68
4.5.2 Uji Simultan (Uji F)	71
4.6 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	72
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian.....	73
4.7.1. Tekanan Berpengaruh terhadap Kecurangan Akademik	73
4.7.2 Rasionalisasi Berpengaruh terhadap Kecurangan Akademik.....	74
4.7.3 Kesempatan Berpengaruh terhadap Kecurangan Akademik	75



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.7.4 Kompetensi Berpengaruh terhadap Kecurangan Akademik.....	76
4.7.5 Arogansi Berpengaruh terhadap Kecurangan Akademik	77
BAB V PENUTUP	79
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Keterbatasan Penelitian	81
5.3 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	87



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Kasus Academic Fraud.....	28
Tabel II. 2 Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel III. 1 Jumlah Populasi	41
Tabel III. 2 Definisi Operasional Tabel	45
Tabel IV. 1 Sampel dan tingkat pengembalian	53
Tabel IV. 2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	54
Tabel IV. 3 Tabel Hasil Uji Validitas Tekanan.....	56
Tabel IV. 4 Tabel Hasil Uji Validitas Rasionalisasi	56
Tabel IV. 5 Tabel Hasil Uji Validitas Kesempatan.....	57
Tabel IV. 6 Tabel Hasil Uji Validitas Kompetensi	57
Tabel IV. 7 Tabel Hasil Uji Validitas Kecerakahan.....	58
Tabel IV. 8 Tabel Hasil Uji Validitas Kecurangan Akademik	59
Tabel IV. 9 Tabel Hasil Uji Reliabilitas.....	60
Tabel IV. 10 Tabel Uji Normalitas	61
Tabel IV. 11 Tabel Hasil Uji Multikolinearitas	62
Tabel IV. 12 Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
Tabel IV. 13 Tabel Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	65
Tabel IV. 14 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	69
Tabel IV. 15 Hasil Uji Simultan (Uji F)	72
Tabel IV. 16 Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Teori Fraud Pentagon	15
Gambar II. 2 Kerangka Konseptual	36





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya *Academic Fraud* atau Kecurangan Akademik bukanlah suatu fenomena yang baru di Indonesia, Kecurangan Akademik merupakan bentuk perilaku yang mendatangkan keuntungan bagi mahasiswa secara tidak jujur. Namun pada kenyataannya perilaku kecurangan akademik sangat sering terjadi dan malah menjadi kebiasaan bagi mahasiswa. Kecurangan akademik dipisahkan menjadi lima kategori di Arizona State University, antara lain plagiarisme, pemalsuan data, tugas rangkap, penipuan, dan kerjasama yang salah. Beberapa alasan mahasiswa melakukan perilaku kecurangan akademik, diantaranya, yaitu : Adanya perselisihan antar mahasiswa, ketidaksesuaian dengan janji layanan yang diberikan Universitas kepada mahasiswa saat mereka mendaftar menjadi mahasiswa, ketidakpuasan terhadap dosen, dan yang terakhir dipengaruhi oleh teman (Achmawati & Anwar, 2022)

Fenomena serupa yang baru baru ini terjadi di salah satu kampus besar di Indonesia yaitu, Dikutip dalam laman resmi Instagram Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga (@feb.unair 2024). Mengenai rilis pers tentang adanya pemberitaan terkait dugaan terjadinya plagiarisme yang dilakukan oleh salah satu mahasiswa pada program studi di fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Airlangga, maka sanksi yang diberikan sebagaimana telah tercantum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Peraturan Rektor No. 34 Tahun 2019 tentang aturan berperilaku di kampus Universitas Airlangga, Bahwa mahasiswa yang telah terbukti melakukan plagiarisme tersebut telah mendapatkan sanksi sesuai peraturan akademik yang berlaku (<https://instagram.feb.unair>).

Berbagai Universitas besar telah mengambil tindakan atas perbuatan kecurangan akademik yang dapat merusak integritas akademik, sesuai dengan langkah Preventif yang dilakukan oleh kampus besar seperti Institut Teknologi Bandung dengan menyusun aturan mengenai pelanggaran integritas akademik dengan membentuk beberapa tingkatan sanksi, yang mana dari tingkatan sanksi tersebut mahasiswa yang melakukan kecurangan akademik dapat belajar dari kesalahannya, dan menjadikan nya pelajaran. Adapun tingkatan sanksinya mulai dari pembatasan jumlah sks, skorsing, hingga pencabutan status mahasiswa (Aprilisanda et al., 2018).

Peneliti juga melakukan penelusuran kecurangan akademik pada beberapa mahasiswa akuntansi angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di tempat peneliti akan melakukan penelitian nantinya, untuk memastikan adanya kecurangan akademik pada mahasiswa jurusan akuntansi, dengan menyebarkan kuesioner, hingga observasi secara langsung kepada mahasiswa akuntansi, sekitar 67 responden ikut berpartisipasi dalam Pra riset, mahasiswa tersebut merupakan perwakilan disetiap kelas nya. Adapun hasilnya dari hasil data kuesioner maka dapat diidentifikasi adanya kecurangan akademik di lingkungan jurusan akuntansi pada angkatan 2020. Pemicu adanya kecurangan akademik bisa di picu dari dalam diri individu masing-masing ataupun faktor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

eksternal dilingkungan individu tersebut, kecurangan yang terjadi di dominasi adanya copy paste dari internet untuk menyelesaikan tugas kuliah (40,3%), kemudian adanya kolaborasi antar mahasiswa untuk menyelesaikan tugas kuliah (49,3%) , dan lain sebagainya, adapun kecurangan untuk menggunakan handphone ketika ujian di angka (31,3%) hal ini dipicu ketika pengawas ujian tidak ketat, bertukar informasi jawaban melalui whatsapp grup (32,8%) dan lain sebagainya (41,8%).

Survey yang dilakukan oleh salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) memberikan hasil bahwa kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa di Indonesia sendiri menunjukkan bahwa 90% mahasiswa melakukan kecurangan akademik dengan mengambil jawaban temannya selama ujian berlangsung. Bahkan sebanyak 80% mahasiswa menggunakan materi yang dilarang saat ujian. Lebih dari 42% mahasiswa menggunakan HP untuk mencari jawaban di internet. Dalam penelitian tersebut, ditemukan juga sebanyak lebih dari 83% mahasiswa melakukan copy-paste materi di internet untuk mengerjakan tugas akademik. Lebih parahnya lagi, tidak kurang dari 74% mahasiswa mengutip pendapat atau teori lain dari internet tanpa mengutip sumbernya pada saat mengerjakan tugas dari dosen.(Simabur et al., 2023)

Peluang mahasiswa sebagai generasi milenial untuk melakukan perilaku kecurangan akan lebih tinggi karena akses informasi bukan hanya bersumber dari melihat perilaku mahasiswa lain tetapi mereka juga dapat dengan mudah memperoleh informasi dari mahasiswa lain melalui teknologi seperti grup whatsapp, line, dan sosial media. Dengan melakukan hal tersebut menunjukkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa para mahasiswa sudah meninggalkan nilai kejujuran, Apabila mahasiswa mempertahankan perilaku ini maka disaat mereka sudah berada di dunia kerja ditakutkan akan terbiasa untuk melakukan kecurangan. Terutama apabila seorang mahasiswa dari jurusan akuntansi yang nanti akan memegang gelar sarjana Akuntansi dan bahkan menjadi seorang Akuntan maka mereka harus berintegritas dengan salah satunya adalah bersikap jujur yang sesuai dengan Etika Profesi Akuntan yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. (Angeline, Septian Bayu Kristatnto, 2020)

Sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik 2021, bahwa terdapat 5 prinsip etika, yaitu 1) Integritas, 2) Objektivitas, 3) Kompetensi dan Kehati-hatian profesional, 4) Kerahasiaan, dan 5) Perilaku Profesional. Kecurangan yang dilakukan oleh seorang calon akuntan tidak bisa dibiarkan begitu saja, apalagi dalam dunia pendidikan akuntansi. Kecurangan akademik dapat menyebabkan dampak negatif pada pelaku dan juga untuk lembaga pendidikan. Mahasiswa yang melakukan kecurangan akademik membuat kerugian bagi mahasiswa yang memiliki integritas akademik, saat proses seleksi kesempatan kerja setelah menyelesaikan pendidikannya di universitas. IPK yang dimiliki oleh pelaku mahasiswa kecurangan akademik tidak valid meskipun mendapat nilai tinggi. Untuk dosen sebagai pendidik, kecurangan akademik membuat hasil penilaian pendidikan menjadi tidak sah. Untuk lembaga pendidikan, kecurangan dapat menyebabkan keandalan penurunan kualitas pendidikan di institusi di tengah-tengah lembaga pendidikan lainnya. (Alfian et al., 2021)

Seorang akuntan harus memiliki nilai-nilai kejujuran yang dijunjung tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar laporan keuangan bisa dibuat dengan sebagaimana mestinya. Mahasiswa akuntansi harus memiliki integritas serta sikap kejujuran yang tinggi, karena mahasiswa akuntansi adalah calon akuntan yang nantinya akan menyusun laporan keuangan. Hampir di semua Departemen/Kementerian di Indonesia atau perusahaan membutuhkan lulusan dari Jurusan Akuntansi khususnya untuk mengelola keuangan mereka. Jika lulusan yang bekerja atau berkarier di berbagai tempat ini merupakan lulusan yang sering bertindak curang, maka dapat menyebabkan munculnya berbagai kasus kejahatan, seperti pemalsuan laporan keuangan atau penyelewengan dana. Hal ini tentunya tidak diinginkan oleh berbagai pihak. Kejujuran merupakan bekal bagi akuntan untuk melaksanakan tanggung jawab profesionalnya. Oleh karena itu, calon akuntan harus dipengaruhi oleh nilai-nilai kejujuran dan integritas sejak duduk di bangku kuliah. (Sagoro, 2013)

Berdasarkan pada Fraud Pentagon, penelitian ini mencoba untuk menjelaskan penyebab terjadinya kecurangan umumnya melalui teori Fraud Pentagon. Teori *Fraud Pentagon* dicetuskan oleh Crowe Horwath pada tahun 2011. Teori ini memperluas teori *Fraud Triangle* yang sebelumnya dikemukakan oleh Cressey pada tahun 1953, dengan menambahkan dua elemen yaitu kompetensi (*competence*) dan Keserakahan (*arrogance*) yang sebelumnya hanya Tekanan, rasionalisasi, dan kesempatan. (Anindya et al., 2023)

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Budianto (2023) yang menggunakan konsep academic fraud vs accounting fraud, untuk menguji teori Fraud Triangle pada mahasiswa. Perbedaan penelitian ini dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang dilakukan oleh Budianto (2023) pada penggunaan teori yang menjadi Teori Pentagon yg memiliki 5 elemen fraud dibanding teori Fraud Triangle yaitu 3 elemen Fraaud, dan pada sampel penelitian lebih di khusus kan pada mahasiswa jurusan akuntansi.

Di dalam penelitian ini, peneliti mengidentifikasi mahasiswa akuntansi adalah mahasiswa yang nantinya di dunia kerja sebagai seorang akuntan. Sehingga kajian ini di identifikasikan jika mahasiswa akuntansi tersebut melakukan kecurangan di dalam perkuliahan, maka tidak menutup kemungkinan mereka juga melakukan kecurangan di dunia kerja sebagai akuntan. Berawal dari kejujuran secara akademik dan akan terbawa saat bekerja sebagai akuntan maupun auditor. Penggambaran sama bahwa fraud secara akademik sama nantinya di dunia kerja fraud keuangan. Fraud akademik saat menjadi mahasiswa dan fraud keuangan saat dia menjadi seorang akuntan maupun auditor.(Tamrin, 2023)

Dengan demikian perilaku dari para pemimpin di masa depan dapat diprediksi dari perilaku mahasiswa sekarang. Perilaku mahasiswa perlu diteliti untuk mengetahui sejauh mana mereka akan bersikap etis atau tidak di masa yang akan datang. Maka dari itu jujur atau tidaknya seorang mahasiswa menjadi suatu isu yang penting dalam bidang akuntansi di perguruan tinggi, karena lingkungan pendidikan memiliki andil dalam membentuk perilaku mahasiswa untuk menjadi seorang yang profesional.

Alasan selanjutnya Peneliti memilih mahasiswa akuntansi ketertarikan peneliti untuk mencoba meneliti kawan-kawan di sekeliling peneliti yang berjurusan akuntansi dengan salah satu hasil nya setelah lulus ialah bekerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai akuntan, baik nantinya akuntan pemerintah maupun Akuntan Publik, dengan sering kali melihat kasus kecurangan akademik di kalangan kawan-kawan sejurusan membuat peneliti ingin melihat apa apa saja yg mempengaruhi seseorang melakukan kecurangan akademik melalui teori fraud pentagon.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“PERILAKU *ACADEMIC FRAUD* DALAM PERSPEKTIF FRAUD PENTAGON” (PADA MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI S1 UIN SUSKA RIAU**

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa rumusan permasalahan yang akan dikaji, yaitu:

1. Apakah Tekanan berpengaruh terhadap Perilaku Academic Fraud pada mahasiswa jurusan Akuntansi?
2. Apakah Rasionalisasi berpengaruh terhadap Perilaku Academic Fraud pada mahasiswa jurusan Akuntansi?
3. Apakah Kesempatan berpengaruh terhadap Perilaku Academic Fraud pada mahasiswa jurusan Akuntansi?
4. Apakah Kompetensi berpengaruh terhadap Perilaku Academic Fraud pada mahasiswa jurusan Akuntansi?
5. Apakah Keserakahan berpengaruh terhadap Perilaku Academic Fraud pada mahasiswa jurusan Akuntansi?
6. Apakah *Fraud Pentagon* berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap Perilaku Academic Fraud pada mahasiswa jurusan Akuntansi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas. Maka tujuan yang ingin dicapai penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh Tekanan terhadap Perilaku *Academic Fraud* pada mahasiswa jurusan akuntansi
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Rasionalisasi terhadap Perilaku *Academic Fraud* pada mahasiswa jurusan akuntansi
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kesempatan terhadap Perilaku *Academic Fraud* pada mahasiswa jurusan akuntansi
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi terhadap Perilaku *Academic Fraud* pada mahasiswa jurusan akuntansi
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keserakahan terhadap Perilaku *Academic Fraud* pada mahasiswa jurusan akuntansi
6. Untuk mengetahui dan menganalisis Fraud pentagon berpengaruh secara simultan atau bersama sama terhadap Perilaku *Academic Fraud* pada mahasiswa jurusan akuntansi

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sejumlah manfaat bagi berbagai pihak termasuk mahasiswa, masyarakat, dan para pendidik, yaitu :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada mahasiswa, Dimana seorang mahasiswa harus berlaku jujur dimanapun berada. Karena akan terbawa nantinya kedalam dunia kerja pada mahasiswa tersebut.
2. Penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan dan bahan referensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan pada teori dan disiplin ilmu yang telah didapat pada bangku perkuliahan.

3. Penelitian ini diharapkan bisa berguna dalam proses pembangunan ilmu pengetahuan akuntansi khususnya yang memiliki kaitan dengan *fraud* atau kecurangan dalam dunia pendidikan untuk para calon sarjana akuntansi. Hasil penelitian ini juga bisa berkontribusi pada pengembangan teori serta bahan referensi untuk penelitian seterusnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberi gambaran yang jelas tentang penelitian yang dilakukan, maka disusunlah sistematika penulisan yang berisi tentang hal-hal yang akan dibahas dalam setiap bab, sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada pendahuluan ini memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan teori dan konsep yang berhubungan dengan penelitian, pandangan islam, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan pengembangan hipotesis

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian, pada bab ini terdiri dari pendekatan penelitian, jenis penelitian, populasi penelitian, sampel penelitian, sumber data, Variabel Penelitian, dan skala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, menguraikan pembahasannya sehingga dapat diketahui hasil dari analisis data yang diteliti

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi simpulan yang dapat di tarik dari hasil penelitian, keterbatasan dalam penelitian, dan saran yang diberikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.1

Landasan Teori

Teori sikap dan perilaku merupakan perilaku seseorang yang ditentukan oleh sesuatu yang orang lain ingin lakukan (sikap), pemikiran tentang apa yang ingin mereka lakukan (aturan-aturan sosial), hal apa yang sering mereka lakukan (kebiasaan) serta konsekuensi perilaku apa yang mereka pikirkan (Ayem et al., 2020). Banyak faktor yang menyebabkan lingkungan sebagai pembentuk sikap seseorang, diantaranya adalah faktor etnis yang membentuk suatu kebudayaan. Kebudayaan tersebut yang akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku yang dimiliki seseorang. Berperilaku tidak jujur atau curang terdapat beberapa teori yang mendasari perilaku tidak jujur tersebut, teori perilaku tidak jujur yakni Teori Tindakan Beralasan (*Theory of Reasoned Action*) dan Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*).

2.1.1 Teori Tindakan Beralasan (*Theory Of Reason Action*)

Teori tindakan beralasan pertama kali diungkapkan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1975. Teori tindakan beralasan dikembangkan untuk menguji hubungan antara sikap dan perilaku. Konsep utama dalam teori ini adalah “prinsip-prinsip kompatibilitas” dan konsep “intensi perilaku” (Mahyarni, 2013) Konsep yang menyatakan keinginan perilaku yang memotivasi individu untuk terlibat dalam perilaku yang didefinisikan oleh sikap yang mempengaruhi perilaku. Keinginan untuk berperilaku ditentukan oleh sikap dan norma subyektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRA dirumuskan sebagai berikut:

$$BI = A + SN$$

BI: *Behavior intention* (Dorongan Untuk bertindak)

A: *Attitude* (Sikap)

SN: *Subjective norm/s* (Norma Subyektif)

Faktor sosial berarti semua pengaruh lingkungan sekitarnya seperti norma individu yang dapat mempengaruhi perilaku individu. Kelemahan teori tindakan beralasan mengusulkan faktor tambahan dalam menentukan perilaku individu dalam teori perilaku yang direncanakan yaitu perilaku kontrol yang dirasakan. Perilaku kontrol yang dirasakan adalah persepsi individu pada betapa mudahnya perilaku tertentu akan dilakukan.

2.1.2 Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Teori tindakan beralasan diperluas dan dimodifikasi oleh Azjen pada tahun 1991 dan dinamai Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*). Teori perilaku terencana merupakan pengembangan dari teori tindakan beralasan, dengan menjelaskan dan menambahkan konstruk yang belum ada pada teori tindakan beralasan yaitu persepsi kontrol atas suatu perilaku. Seseorang bisa bertindak berdasar dari niat hanya apabila seseorang mempunyai kontrol terhadap perilakunya sendiri (Indrayani, 2019). Konstruk ini ditambahkan bertujuan untuk dapat memahami keterbatasan yang dimiliki individu dalam melakukan tindakan tertentu, dengan istilah lain niat seorang dalam melakukan sesuatu perilaku tidak hanya ditentukan oleh sikap dan norma subjektif, tetapi persepsi individu terhadap kontrol perilaku dengan bersumber pada keyakinan terhadap kontrol tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori perilaku direncanakan dapat digunakan untuk memprediksi apakah seseorang akan melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Teori perilaku direncanakan ini menggunakan tiga konstruk sebagai anteseden dari intensi, yaitu sikap kita terhadap perilaku tersebut, norma subjektif, dan perasaan kita mengenai kemampuan mengontrol segala sesuatu yang mempengaruhi apabila hendak melakukan perilaku tersebut. Berdasarkan teori ini dapat diketahui bahwa niat terbentuk dari sikap (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norms*) dan *perceived behavioral control* yang dimiliki setiap individu. (Mahyarni, 2013.)

Norma subjektif adalah perasaan atau dugaan-dugaan seseorang terhadap harapan-harapan dari orang-orang yang ada di dalam kehidupannya tentang dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku tertentu, karena perasaan ini sifatnya subjektif maka dimensi ini disebut norma subjektif (*subjective norm*). Persepsi kontrol perilaku atau disebut juga dengan kontrol perilaku adalah perasaan seseorang mengenai mudah atau sulitnya mewujudkan suatu perilaku. Persepsi kontrol perilaku dapat berubah tergantung situasi dan jenis perilaku yang akan dilakukan. Pusat kendali berkaitan dengan keyakinan individu bahwa keberhasilannya melakukan segala sesuatu tergantung pada usahanya sendiri

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *theory of planned behavior* merupakan teori yang dikembangkan dari *theory of reasoned action*. Teori perilaku terencana memiliki tiga variabel yaitu sikap terhadap perilaku dimana seseorang melakukan penilaian atas suatu yang menguntungkan dan tidak menguntungkan, faktor sosial disebut norma subyektif yang mengacu pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan, dan terakhir ialah tingkat persepsi kemudahan atau kesulitan dalam melakukan perilaku .

2.1.3 Teori Atribusi

Teori atribusi menjelaskan bahwa tindakan yang dilakukan seseorang disebabkan karena atribut penyebab. Tindakan seorang pemimpin maupun orang yang diberi wewenang dipengaruhi oleh atribut penyebab. Teori atribusi mempelajari proses bagaimana seseorang menginterpretasikan suatu peristiwa, alasan, atau sebab perilakunya. Heider mengembangkan teori ini dengan memberikan argumentasi bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal (*internal forces*) dan kekuatan eksternal (*external forces*). Kekuatan internal (*internal forces*) yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang/individu akan kemampuannya secara personal mampu memengaruhi kinerja serta perilakunya misalnya seperti sifat, karakter, sikap, kemampuan, keahlian maupun usaha. Kekuatan eksternal (*external forces*) yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar kendali individu misalnya seperti tekanan situasi, kesulitan dalam pekerjaan atau keberuntungan. (Fediana Asriani Sekartaji, 2020)

2.2 Fraud Pentagon

Fraud pentagon adalah teori terbaru yang disempurnakan oleh Marks (2009) dari fraud triangle yang digabung dengan fraud diamond dengan menambahkan unsur arrogance. Fraud triangle terdiri dari unsur tekanan yang dimaksud adalah tekanan individu untuk melakukan kecurangan, kesempatan adalah adanya kesempatan untuk individu melakukan kecurangan, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rasionalisasi adalah anggapan bahwa hal yang dilakukan sudah lumrah dan orang lain juga melakukannya.

Fraud diamond menambahkan unsur kemampuan karena tindakan kecurangan tidak akan terjadi tanpa adanya kemampuan, sedangkan fraud pentagon menambahkan unsur arogansi yaitu sifat superioritas dan menganggap bahwa kebijakan tidak berlaku untuknya (Fabiolla R, Andriyanto, 2021). Lima elemen dari teori yang dikembangkan oleh horwath crowe dan dinamakan dengan Crowe's Fraud Pentagon Theory



Gambar II. 1 Teori Fraud Pentagon

(Sumber Crowed 2011)

Lima elemen yang tergabung dalam teori fraud pentagon diantaranya:

1. Tekanan (*pressure*) merupakan dorongan atau motivasi yang ingin dicapai tetapi dibatasi oleh ketidakmampuan untuk meraihnya, sehingga dapat mengakibatkan seseorang melakukan kecurangan. Tekanan dapat berupa faktor keuangan, tekanan atas kebiasaan buruk, tekanan atas pekerjaan dan tekanan lain-lain
2. Kesempatan (*opportunity*) yaitu situasi yang memungkinkan seseorang untuk melakukan kecurangan dan dianggap aman untuk melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecurangan akademik. Kesempatan dapat berupa kurangnya pengendalian untuk mencegah dan mendeteksi pelanggaran, ketidakmampuan untuk menilai kualitas dari suatu kinerja, kegagalan dalam mendisiplinkan pelaku kecurangan, kurangnya akses informasi, ketidaktahuan atau ketidakmampuan dari pihak yang dirugikan dan kurangnya pemeriksaan.

3. Rasionalisasi (*rationalization*) yaitu pembenaran diri atau alasan yang salah untuk perilaku yang salah sebagai upaya membenarkan perilaku kecurangan yang dilakukan. Rasionalisasi yang sering dilakukan oleh pelaku kecurangan yaitu organisasi berhutang kepada pelaku kecurangan, pelaku kecurangan hanya meminjam uang dan akan membayar kembali, tidak ada pihak yang dirugikan, pelaku kecurangan pantas mendapatkan lebih, kecurangan ini dilakukan untuk tujuan yang baik, pelaku kecurangan akan memperbaiki buku segera setelah keluar dari kesulitan ekonomi dan sesuatu harus dikorbankan (integritas atau reputasi)
4. Kemampuan (*capability*) yaitu sikap-sikap pribadi dan kemampuan yang memainkan peran utama dalam kecurangan. Sifat-sifat pribadi terkait kemampuan yang sangat penting dalam pribadi pelaku kecurangan yaitu posisi (*positioning*), kepandaian (*intelligence*) dan kreativitas (*creativity*), ego (*confidence*), paksaan (*coercion*), kebohongan (*deceit*) dan stres (*stress*)
5. Arogansi (*arrogance*) adalah sikap angkuh dan sombong yang ditunjukkan seseorang yang merasa dirinya paling berkuasa, paling hebat dan paling berperan dibandingkan orang lain. Ada lima unsur arogansi yaitu ego

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar, menganggap pengendalian internal tidak berlaku bagi dirinya, memiliki karakteristik perilaku pengganggu, kebiasaan memimpin secara otoriter dan takut kehilangan posisi atau status mereka.

Teori fraud pentagon yang dikemukakan oleh Crowe (2011) merupakan grand theory pada penelitian ini. Teori fraud pentagon biasanya digunakan pada kecurangan yang terjadi pada bidang keuangan yang berhubungan dengan uang, pada penelitian ini teori tersebut akan digunakan dalam lingkup pendidikan yang berhubungan dengan kecurangan akademik mahasiswa. Teori *fraud pentagon* merupakan perluasan dari teori fraud triangle dan *fraud diamond*, dimensi dari *fraud pentagon* yaitu *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, *capability*, & *arrogance*. Pada penelitian (Anindya et al., 2023) Teori ini penyempurna teori-teori sebelumnya yang dianggap lebih lengkap untuk mengungkapkan perilaku-perilaku kecurangan yang dilakukan oleh mahasiswa, yaitu menambahkan dimensi arogansi (*arrogance*) yang dipercaya dapat menjadi solusi untuk mengatasi kecurangan. Maka dari itu, dilakukan penelitian menggunakan teori kecurangan *fraud pentagon* yang diharapkan dapat mengatasi apa yang belum terungkap dari penelitian-penelitian sebelumnya.

2.3 Tekanan (*Pressure*)

2.3.1 Pengertian Tekanan

Tekanan (*pressure*) merupakan suatu situasi dimana seseorang merasa perlu untuk melakukan kecurangan. Semakin tingginya tekanan maka semakin besar pula kemungkinan perilaku kecurangan akademik akan terjadi. Ketika seseorang merasa tertekan, mereka akan melakukan kecurangan karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterbatasan kemampuan yang dimilikinya. (Sumarga & Febrianto, 2020) Apabila dihubungkan dengan fenomena kecurangan akademik, mahasiswa dituntut untuk berhasil meraih akademik yang bagus dengan kemampuan tertentu baik dari lingkungan tempat belajar maupun dorongan dari orangtua atau keluarga. Disamping itu setiap mahasiswa memiliki batas kemampuan yang berbeda. Keterbatasan tersebut yang mendorong mahasiswa untuk melakukan kecurangan akademik.

Menurut (Darwati, 2019) Terdapat beberapa faktor terjadinya kecurangan yaitu, sebagai berikut:

1. Faktor keuangan. Tekanan yang berasal dari faktor keuangan biasanya orang cenderung memiliki hutang yang jumlahnya banyak, mengalami kerugian, dan kebutuhan keuangan yang tidak diprediksi. Faktor keuangan dapat menjadi penyebab seseorang untuk melakukan kecurangan akademik karena tidak mampu secara financial sehingga harus mendapatkan beasiswa agar dapat melanjutkan pendidikannya. mengukur suatu keberhasilan dapat berupa nilai yang bagus, uang, mendapat beasiswa, dan pengakuan.
2. Kebiasaan buruk seseorang. Kebiasaan buruk seseorang seperti menunda-nunda mengerjakan tugas dapat menjadi pengaruh untuk melakukan kecurangan akademik berupa menyontek.
3. Tekanan dari pihak eksternal Sebuah tekanan untuk menjadi orang sukses dapat datang dari orang-orang terdekatnya seperti orang tua, saudara, dan teman-temannya sehingga orang tersebut tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mementingkan kejujuran dan lebih mementingkan untuk melakukan kecurangan.

4. Tekanan lain Tekanan lain dapat berupa gaya hidup seseorang. Untuk menjadi sukses, beberapa orang lebih memilih melakukan kecurangan daripada berbuat jujur.

Dikarenakan banyaknya tuntutan dan tugas yang harus dikerjakan mahasiswa merespon hal tersebut sebagai sebagai tekanan akademik, Dalam jurnalnya (Sintiani et al., 2018) mengatakan bahwa tekanan akademik muncul ketika adanya desakan yang kuat baik dari dalam maupun dari lingkungan sekitarnya untuk memenuhi tuntutan dan tugas-tugas yang diberikan. Dalam konteks kecurangan akademik, tekanan merupakan dorongan yang berhubungan masalah akademik seseorang untuk mendapatkan hasil yang terbaik bagaimanapun caranya.

2.3.1.1 Indikator Tekanan

Tekanan-tekanan terbesar yang dirasakan oleh mahasiswa antara lain adalah keharusan atau pemaksaan untuk lulus, kompetisi mahasiswa akan nilai yang sangat tinggi, beban tugas yang begitu banyak dan waktu belajar yang tidak cukup. Keharusan atau pemaksaan lulus yang dibebankan kepada mahasiswa menjadi suatu desakan bagi siswa yang merasa dirinya kurang mampu dalam memahami materi pembelajaran. Kompetisi antarmahasiswa yang ketat untuk memperoleh nilai yang tinggi dapat mendesak mahasiswa melakukan cara-cara yang tidak jujur. Beratnya tugas yang diberikan baik dari sisi jumlah yang terlalu banyak maupun tingkat kesukaran soal yang tinggi dapat membebani siswa dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendesak mahasiswa mencari cara-cara yang cenderung instan. Waktu belajar yang tidak cukup dapat menghambat siswa dalam memahami materi pelajaran maupun kecepatan dan ketepatan dalam pengumpulan tugas yang diberikan. Hal ini dapat mendorong mahasiswa untuk melakukan tindakan kecurangan akademik. Berdasarkan (Naufal & Aisyah, 2017) , maka Indikator tekanan akademik dalam penelitian ini antara lain:

1. Keharusan atau pemaksaan untuk lulus
2. Kompetisi siswa akan nilai yang tinggi
3. Beban tugas yang banyak
4. Waktu yang tidak cukup

2.4 Rasionalisasi (*Rationalization*)

2.4.1 Pengertian Rasionalisasi

Rasionalisasi adalah mencari pembenaran sebelum melakukan kejahatan, bukan sesudahnya. Rasionalisasi diperlukan untuk melawan hukum demi mempertahankan jati diri pelaku kecurangan, Rasionalisasi merupakan pembenaran diri atau alasan yang salah untuk suatu perilaku yang salah. Sehingga mahasiswa dapat merasionalisasikan kecurangan jika mereka melihat persaingan yang tidak sehat.

Seseorang yang melakukan kecurangan akademik akan terus-menerus mencari pembenaran dengan mengatakan bahwa kecurangan akademik yang dilakukan nya dapat dibenarkan dengan berbagai alasan. Dengan kata lain, rasionalisasi memungkinkan seseorang untuk melihat tindakan ilegalnya sebagai hal yang dapat diterima. Pelaku kecurangan secara sadar mengetahui bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku tersebut mempunyai sanksi tetapi tetap melakukannya. Kecurangan akademik merupakan tindakan yang melanggar etika, namun pelaku selalu berusaha membuat berbagai alasan untuk pembenaran.(Yessyani et al., 2023)

2.4.1.1 Indikator Rasionalisasi

Rasionalisasi berbuat kecurangan akademik dipengaruhi oleh 3 faktor, antara lain mahasiswa melihat keuntungan dari kecurangan akademik lebih besar dari konsekuensi tertangkapnya perilaku kecurangan akademik, etika pribadi mahasiswa menganggap kecurangan akademik merupakan perilaku yang dapat diterima (hal biasa) dan iklim yang diciptakan mahasiswa dan teman sebayanya yaitu menoleransi adanya kecurangan akademik.

Seseorang melakukan rasionalisasi disebabkan karena 3 hal, yaitu kebijakan peningkatan nilai oleh dosen atau persyaratan beban kerja yang tidak adil, dosen tidak menjelaskan tentang apa yang tidak boleh dilakukan (kecurangan) atau hukuman bagi yang tertangkap basah melakukan kecurangan dan fakultas biasanya tidak mendeteksi kecurangan.

Berdasarkan (Resitha, 2023) , Indikator rasionalisasi berbuat kecurangan dalam penelitian ini adalah:

1. Keadaan terdesak
2. Tidak ada pihak yang dirugikan
3. Berambisi nilai tinggi

2.5 Kesempatan (*Opportunity*)

2.5.1 Pengertian Kesempatan

Kesempatan adalah ketika seseorang berada di situasi dan kondisi yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memungkinkan untuk melakukan kecurangan akademik yang tidak terdeteksi, peluang muncul, sengaja atau tidak sengaja, dalam situasi yang memaksa seseorang untuk melakukan kecurangan akademik. Semakin meningkatnya kesempatan tersedia, maka akan semakin besar kemungkinan terjadinya perilaku kecurangan akademik

Terdapat juga faktor penyebab terjadinya kesempatan yakni kurangnya pengendalian untuk mencegah dan mendeteksi perilaku kecurangan, ketidakmampuan untuk menilai kualitas dari suatu hasil, kegagalan dalam mendisiplinkan pelaku kecurangan, kurangnya akses informasi, ketidaktahuan atau ketidakpedulian, dan kemampuan yang tidak memadai dari pihak yang dirugikan dalam kecurangan, dan kurangnya pemeriksaan.

2.5.1.1 Indikator Kesempatan

Berdasarkan (Angeline, Septian Bayu Kristatnto, 2020) , Indikator dari kesempatan terdiri sebagai berikut:

1. Lemah nya pengawasan
2. Disiplin
3. Mudah nya akses informasi

2.6 Kompetensi (*Competence*)

2.6.1 Pengertian Kompetensi

Kompetensi atau kapabilitas adalah kemampuan untuk mengabaikan pengendalian internal mengembangkan strategi penyembunyian, dan mengendalikan situasi sosial untuk keuntungan pribadi, .Wolfe dan Hermanson (2004) berpendapat bahwa banyak kecurangan tidak akan terjadi jika seseorang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak mempunyai kemampuan tentang fraud tersebut. Kemampuan memerlukan keterampilan untuk melakukan kecurangan. Posisi, ego, kecerdasan, penipuan pemaksaan dan stress adalah elemen pendukung kemampuan yang memicu terjadinya kecurangan akademik. Mahasiswa yang memiliki kemampuan atau kompetensi melakukan tindakan kecurangan besar kemungkinan lebih sering menyontek dibandingkan yang tidak memiliki kompetensi untuk melakukan kecurangan akademik. (Anindi et al., 2022)

2.6.1.1 Indikator Kompetensi

Menurut (Adrianus, Billy, Retno Yulianti, 2020) ,terdapat indikator terkait kemampuan yang penting dalam pribadi pelaku kecurangan, yaitu:

1. *Positioning*

Posisi seseorang atau fungsi dalam organisasi dapat memberikan kemampuan untuk membuat atau memanfaatkan kesempatan untuk kecurangan. Seseorang dalam posisi otoritas memiliki pengaruh lebih besar atau situasi tertentu atau lingkungan.

2. *Intelligence and Creativity*

Pelaku kecurangan ini memiliki pemahaman yang cukup dan mengeksploitasi kelemahan pengendalian internal dan untuk menggunakan posisi, fungsi, atau akses berwenang untuk keuntungan besar.

3. *Covidence/ego*

Individu harus memiliki ego yang kuat dan keyakinan yang besar dia tidak akan terdeteksi. Tipe kepribadian umum termasuk seseorang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang didorong untuk berhasil di semua biaya, egois, percaya diri dan sering mencintai diri sendiri (narsisme). Menurut Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder, gangguan kepribadian narsisme meliputi kebutuhan untuk dikagumi dan kurangnya empati untuk orang lain. Individu dengan gangguan ini percaya bahwa mereka lebih unggul dan cenderung ingin memperlihatkan prestasi dan kemampuan mereka.

4. *Coercion*

Pelaku kecurangan dapat memaksa orang lain untuk melakukan atau menyembunyikan kecurangan. Seorang individu dengan kepribadian yang persuasif dapat lebih berhasil meyakinkan orang lain untuk pergi bersama dengan kecurangan atau melihat ke arah lain.

5. *Deceit*

Penipuan yang sukses membutuhkan kebohongan yang efektif dan konsisten. Untuk menghindari deteksi, individu harus mampu berbohong meyakinkan, dan harus melacak cerita secara keseluruhan.

6. *Stress*

Individu harus mampu mengendalikan stres karena melakukan tindakan kecurangan dan menjaganya agar tetap tersembunyi sangat bisa menimbulkan stres.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.7 Arogansi (*Arogance*)

2.7.1 Pengertian Arogansi

Arogansi atau kesombongan seseorang dapat memancing seseorang tersebut untuk melakukan kecurangan. Biasanya kesombongan ini muncul dari keyakinan bahwa dirinya mampu melakukan kecurangan dan kontrol yang ada tidak dapat menimpa dirinya sehingga pelaku kecurangan biasanya berpikir bebas untuk melakukan kecurangan tanpa takut akan adanya sanksi yang akan menjeratnya.

Penelitian yang dilakukan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) menemukan bahwa 70% pelaku fraud memiliki profil yang berupa kombinasi tekanan (*pressure*) dengan arogansi (*arrogance*) dan keserakahan (*greed*). Arogansi merupakan sikap yang mendemonstrasikan superioritas dan kurangnya kesadaran yang disebabkan oleh keserakahan dan pemikiran bahwa pengawasan internal perusahaan tidak berlaku secara personal kepada mereka. Crowe (2011) menjelaskan bahwa ada 5 (lima) elemen arogansi dari perspektif CEO, yaitu:

1. Ego yang besar dimana CEO lebih dipandang sebagai selebriti daripada pengusaha
2. Mereka dapat menembus pengawasan internal perusahaan dan tidak tertangkap
3. Mereka memiliki sikap menekan
4. Mereka menerapkan gaya manajemen otokratis
5. Mereka takut kehilangan posisi atau status.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Elemen-elemen *arrogance* ini dapat berkembang menjadi arogansi ekstrim dari *Hubris factor*, yang menyembunyikan dampak *negative* di bawahnya sehingga dapat menghancurkan karier atau perusahaan (Horwath, 2011). Fenomena ini paling baik digambarkan sebagai '*ice-berg*', yang terlihat kecil dan tidak mengintimidasi dari jauh, tetapi dapat menyebabkan kehancuran besar ketika bertabrakan dengan sesuatu. (Horwath, 2011).

Indikator yang digunakan untuk mengukur arogansi merujuk pada pendapat (Fadersair & Subagyo, 2019) , dengan memilih dua indikator yang disesuaikan dengan karakter mahasiswa adalah sebagai berikut:

- ## 2.8 Kecurangan Akademik (*Academic Fraud*)

Kecurangan akademik terungkap menjadi tren perilaku asusila saat melakukan tugas akademik, antara lain: menyontek, korupsi, plagiarisme, dan membantu orang lain dalam kecurangan akademik. Penipuan akademik didefinisikan sebagai "penipuan atau perampasan dengan menipu, menipu atau menipu orang lain." Dengan kata lain, menyontek akademik adalah perilaku yang dilakukan oleh siswa untuk menipu, menutupi atau menyesatkan guru agar percaya bahwa karya akademik yang dikumpulkan adalah hasil karya siswa. Penipuan: cara ilegal, ilegal dan tidak jujur untuk mendapatkan keuntungan dan

kesuksesan. Kecurangan semacam ini terjadi di lingkungan, termasuk lingkungan akademik.

Kecurangan akademik dianggap sebagai hambatan moral bagi siswa yang melakukan tindakan tersebut. Kecurangan akademik dapat diartikan juga sebagai perbuatan atau upaya penipuan yang dilakukan oleh siswa dengan menggunakan cara ilegal dan tidak dapat diterima dalam peraturan akademik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kecurangan akademik adalah perbuatan tidak jujur yang dilakukan dengan unsur kesengajaan untuk menipu dalam rangka mencapai keberhasilan akademis.

Kecurangan akademik dapat ditemukan di setiap jenjang pendidikan, termasuk perguruan tinggi. Menurut survei yang dilakukan oleh *Association of Certified Fraud Examiners* (2016), pelaku *fraud* yang mendominasi di Indonesia adalah tingkat pendidikan sarjana ke atas. Walaupun sudah kerap mendapat pengetahuan tentang perilaku kecurangan, tetapi masih banyak mahasiswa yang melakukannya. Hal ini tentu menimbulkan pertanyaan mengenai proses pendidikan di Indonesia, terutama tingkat pendidikan tinggi. Terdapat dugaan bahwa pendidikan tinggi di Indonesia masih lebih mengutamakan *hardskill* dibandingkan *softskill*. Seharusnya yang menjadi kunci kesuksesan seseorang dalam dunia kerja adalah *softskill* individu seperti kejujuran, integritas, etos kerja, semangat, dan lainnya (Naufal & Aisyah, 2017). Kekurangan ini seharusnya mendapat perhatian dari pemerintah atau pengatur kebijakan pendidikan di Indonesia agar mengutamakan pendidikan etika dibandingkan dengan menekankan pada keahlian. Berbagai bentuk kecurangan akademik yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diadakan oleh mahasiswa dilandasi oleh banyak faktor yang mengharuskan mereka terpaksa melakukan tindakan kecurangan akademik. Kecurangan akademik disebabkan oleh faktor individual (usia, jenis kelamin, prestasi akademik, aktivitas ekstra kulikuler), faktor kepribadian (moralitas dan kekuatan ego), faktor kontekstual (keanggotaan perkumpulan, perilaku teman sebaya), faktor situasional (belajar terlalu banyak, lingkungan ujian).

Kecurangan yang terjadi dalam dunia akademik merupakan cikal bakal kecurangan yang terjadi pada dunia kerja. Survei Litbang Media Group menyatakan bahwa mayoritas anak didik, baik di bangku sekolah maupun perguruan tinggi melakukan kecurangan akademik dalam bentuk menyontek. Apabila pelajar telah terbiasa melakukan kecurangan, dalam dunia kerja, secara tidak sadar dan bila menemui kesempatan, mereka akan melakukan kecurangan sehingga di tempat mereka bekerja baik skala besar maupun kecil akan berisiko munculnya kecurangan yang telah tertanam sejak mereka menjalani pendidikan. (Wandayu, 2019)

Tabel II. 1 Kasus *Academic Fraud*

NO	Kasus Academic Fraud	Sumber
1	Kecurangan dalam ujian pada Kenya University dianggap sebagai hal yang serius sementara kecurangan dalam tugas harian tertulis masih bisa diterima. Kolaborasi dan plagiarisme yang tidak sah lazim di kalangan mahasiswa	(Catacutan, 2019)
2	Hasil penelitian di Ghana menunjukkan 62,4% setuju dan membenarkan perbuatan curang di	(Mensah & AzilaGbetor, 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	ujian termasuk mengizinkan orang lain melihat dan menyalin jawaban mereka sebagai perbuatan normal.	
3	Penelitian terkait cheating di Istanbul mendeteksi sebanyak 70,2% responden penelitian ikut terlibat dalam menyontek beberapa kali selama ujian di kuliah.	(Bicer, 2020)

2.8.2 Faktor dan Pendorong Perilaku Academic Fraud

Ada banyak faktor yang mendasari untuk beberapa individu dalam melakukan kecurangan akademik, seperti dikelompokkan pada faktor internal dan eksternal. Faktor yang bersifat internal antara lain meliputi academic self-efficacy, indeks prestasi akademik, etos kerja, self-esteem, kemampuan atau kompetensi motivasi akademik (need for approval belief), sikap (attitude), tingkat pendidikan, teknik belajar (study skill), dan moralitas. Selain itu, faktor yang bersifat eksternal antara lain meliputi pengawasan oleh pengajar, penerapan peraturan, tanggapan pihak birokrat terhadap kecurangan akademik, perilaku peserta ujian lain serta asal daerah pelaku kecurangan. Masing-masing faktor tersebut di atas merupakan faktor yang boleh jadi terkait satu dengan lainnya. Sebagai contoh, self-esteem (harga diri) boleh jadi berkaitan dengan kompetensi akademik, dan kompetensi akademik juga berkaitan dengan self-efficacy maupun teknik belajar.

Beberapa hal yang mendorong terjadinya kecurangan akademik, antara lain:

1. individu yang bersangkutan tidak mengetahui bahwa perbuatan tersebut tidak boleh dilakukan.
2. Individu yang bersangkutan mengetahui hal tersebut tidak boleh dilakukan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi yakin bahwa individu tersebut dapat melakukannya tanpa ketahuan.

3. Individu yang bersangkutan mengetahui hal tersebut tidak boleh dilakukan. Tidak yakin bahwa perbuatan tersebut tidak akan diketahui, tetapi individu tersebut tidak melihat kemungkinan lain untuk mencapai tujuan utamanya (lulus atau mendapat nilai baik), dan berharap agar perbuatannya tidak ketahuan.
4. Individu yang bersangkutan tidak percaya bahwa ancaman sanksi akan benar-benar dilakukan atau diterapkan.
5. Individu yang bersangkutan tidak merasa malu apabila perbuatannya diketahui orang lain.

2.8.1.1 Indikator Perilaku Academic Fraud

Academic fraud dapat di ukur dengan menggunakan beberapa indikator sebagai berikut yang di adopsi dari (Sumarga & Febrianto, 2020)

1. Bertanya atau melihat jawaban teman
2. Memberi contekan
3. Bekerja sama saat ujian berlangsung;
4. Menggunakan alat bantu elektronik
5. Memanipulasi absensi

2.9 Pandangan Islam Mengenai Kecurangan (*Fraud*)

Perbuatan curang merupakan perilaku yang mendatangkan keuntungan secara tidak jujur dan merugikan orang lain, Dalam Al-Quran sendiri Allah melarang kita untuk berbuat curang, maka turunlah ayat mengenai anjuran untuk selalu berbuat jujur, Hal ini dijelaskan dalam Al-Quraan Surah Al-Baqarah Ayat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

42 yang berbunyi:

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٤٢﴾

Artinya: “ Dan janganlah kamu campuradukkan kebenaran dengan kebatilan dan (janganlah) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahuinya. ”

Kemudian allah menerangkan kembali hikmah melakukan perbuatan jujur, dijelaskan pada ayat Qs. An-Nisaa : 135 berikut ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنْفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ ۚ إِنْ يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا ۖ فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىٰ أَنْ تَعْدِلُوا ۚ وَإِنْ تَلَوْا أَوْ تَعْرِضُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah, walaupun terhadap dirimu sendiri atau terhadap ibu bapak dan kaum kerabatmu. Jika dia (yang terdakwa) kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatan (kebaikannya). Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutarbalikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka ketahuilah Allah Maha teliti terhadap segala apa yang kamu kerjakan”.

Kutipan pada ayat di atas menerangkan bahwa dalam setiap tindakan dapat dicatat sesuai dengan perilakunya , dan Allah akan menilai semua amal perbuatan. Keadilan ditekan kan sebagai ketakwaan, sebagai calon sarjana akuntansi tentunya kejujuran menjadi pondasi utama sebab setelah menyandang gelar sarjana akuntansi, dan terjun kedalam dunia kerja di berbagai bidang pekerjaan tentunya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kejujuran/ integritas harus di pertanggung jawabkan. Sebab segala sesuatu pada akhirnya harus bisa di pertanggung jawabkan di hadapan Allah Swt.

Dalam hadits dari sahabat ‘Abdullah bin Mas’ud radhiyallahu ‘anhu juga dijelaskan keutamaan sikap jujur dan bahaya sikap dusta. Ibnu Mas’ud menuturkan bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَمْرٍو الْأَشَجِيُّ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ حَسَّانٍ عَنْ عُرْوَةَ بْنِ عِيَّاضٍ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ عِنْدِي جَارِيَةً لِي وَأَنَا أُعْزِلُ عَنْهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ ذَلِكَ لَنْ يَمْنَعَ شَيْئًا أَرَادَهُ اللَّهُ قَالَ فَجَاءَ الرَّجُلُ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ الْجَارِيَةَ الَّتِي كُنْتُ ذَكَرْتُهَا لَكَ حَمَلَتْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَا عَبْدُ اللَّهِ وَرَسُولُهُ وَحَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ الشَّاعِرِ حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ حَسَّانٍ قَاصٌّ أَهْلُ مَكَّةَ أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ بْنُ عِيَّاضٍ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَعْنَى حَدِيثِ سُفْيَانَ

Artinya: “Hendaklah kalian senantiasa berlaku jujur, karena sesungguhnya kejujuran akan mengantarkan pada kebaikan dan sesungguhnya kebaikan akan mengantarkan pada surga. Jika seseorang senantiasa berlaku jujur dan berusaha untuk jujur, maka dia akan dicatat di sisi Allah sebagai orang yang jujur. Hati-hatilah kalian dari berbuat dusta, karena sesungguhnya dusta akan mengantarkan kepada kejahatan dan kejahatan akan mengantarkan pada neraka. Jika seseorang sukanya berdusta dan berupaya untuk berdusta, maka ia akan dicatat di sisi Allah sebagai pendusta.” (HR. Muslim no. 2607)

Pada kutipan hadist di atas perbuatan yang di dasarkan kejujuran akan selalu mengantarkan kita pada kebaikan, begitu pula sebaliknya orang-orang yang berbuat dusta akan mengantarkan pada kejahatan dan akan di anggap Allah Swt sebagai orang pendusta. Mereka yang telah berdusta dan merugikan orang lain

akan sangat susah mendapatkan kepercayaan dan akan menyulitkan dirinya untuk mendapatkan pekerjaan, dan di amanah kan kembali. Begitu pun sebagai mahasiswa jika sekali berdusta maka kepercayaan orang orang di sekitar akan menghilangkan pula, dan segala hal yang kita lakukan akan di ragukan. Oleh karena itu Allah Swt selalu menganjurkan untuk selalu berperilaku jujur, dimanapun, dan kapan pun.

2.10 Penelitian Terdahulu

Tabel II. 2 Penelitian Terdahulu

Peneliti (tahun)	Judul	Variabel penelitian	Hasil penelitian
Nurul Alfian, Runik Puji Rahayu (2021)	Pengaruh fraud pentagon terhadap perilaku kecurangan akademik	Independen: Fraud Pentagon Dependen: Kecurangan akademik	Secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan tekanan terhadap perilaku kecurangan akademik, terdapat pengaruh yang tidak signifikan kesempatan terhadap perilaku kecurangan akademik, terdapat pengaruh yang tidak signifikan rasionalisasi terhadap perilaku kecurangan akademik, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kemampuan terhadap perilaku kecurangan akademik dan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan etika terhadap perilaku kecurangan akademik.
Fadersair, Kennedy Subagyo, Subagyo (2019)	Perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi : dimensi fraud pentagon (studi kasus pada mahasiswa prodi akuntansi ukrida)	Independen: Fraud Pentagon Dependen: Kecurangan akademik	Hasil penelitian ini secara simultan menunjukkan bahwa <i>fraud pentagon</i> berpengaruh secara signifikan. Secara parsial menunjukkan bahwa tekanan dan kemampuan berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku kecurangan akademik. Arogansi berpengaruh signifikan negatif terhadap perilaku kecurangan akademik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Budianto, Fatia Nur Fauziah, dkk (2023)	Menelisik Pemicu Perilaku Academic Fraud versus Accounting Fraud Dalam Perspektif Fraud Triangle	Independent: 1. Perilaku academic 2. Accounting fraud Dependent: Fraud Triangle	Rasionalisasi dan kesempatan tidak berpengaruh signifikan. mahasiswa di institusi pendidikan. Mahasiswa cenderung lebih sering melakukan kecurangan akademik dibandingkan kecurangan akuntansi. Kecurangan yang dilakukan mahasiswa termotivasi oleh konsep fraud triangle. Penelitian ini memberikan pemahaman tentang kelemahan dan celah dari sistem yang sudah ada. Serta memberikan rekomendasi dan sumber referensi untuk meningkatkan sistem pengawasan dan tata kelola yang lebih baik.
	David E. Morris, Sr, Claire McCarty Kilian	Do accounting students cheat? A study examining undergraduate accounting students' honesty and perceptions of dishonest behavior	Independent: Do accounting students cheat? Dependent: honesty and perceptions of dishonest behavior	Hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara jurusan akuntansi dan jurusan bisnis lainnya dalam hal jumlah yang mengaku berbuat curang. Ada perbedaan pendapat yang signifikan di antara jurusan akuntansi mengenai apa yang dimaksud dengan perilaku tidak jujur. Terakhir, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar jurusan akuntansi yang mengaku menyontek di perguruan tinggi juga mengaku menyontek di sekolah menengah.
	Nandhita, Inayah dan Iestari (2017)	Pengaruh Tekanan, Kesempatan, Dan Rasionalisasi Terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Kasus Pada Mahasiswa	Independent: 1. Tekanan 2. Kesempatan 3. Rasionalisasi Dependent: Kecurangan akademik	Variabel tekanan dan peluang berpengaruh terhadap kecurangan akademik, sedangkan kesempatan tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

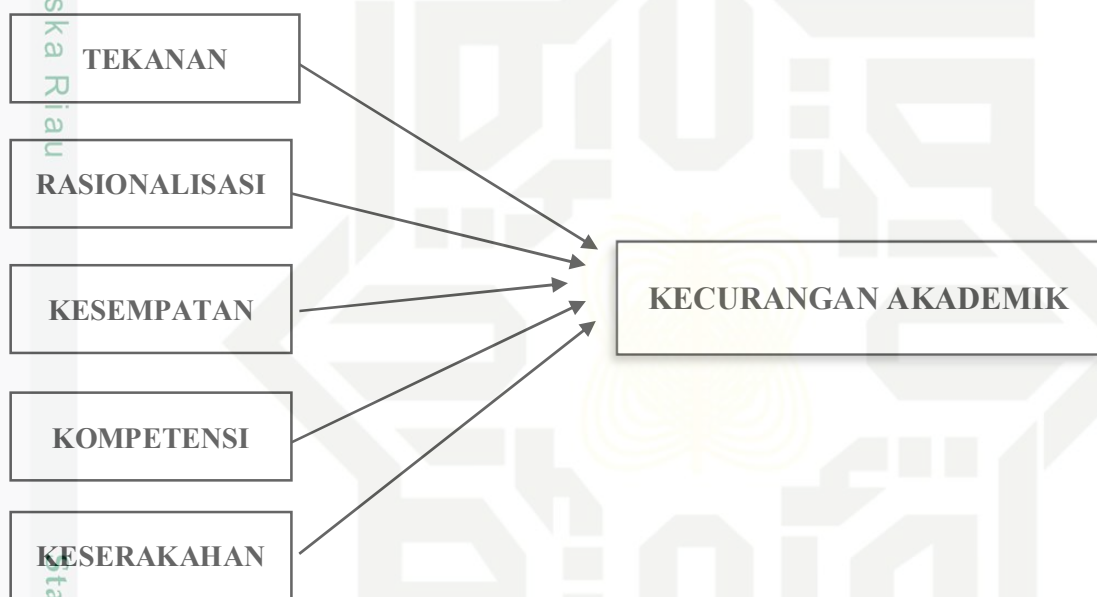
	Akuntansi Angkatan Tahun 2017 Universitas Bhayangkara Surabaya)		
6	Lisda Ariani Simabur, Effendi M, Astri Dwi Jayanti Suhandoko dan Zainuddin (2023)	Peran Moderasi Religiusitas Terhadap Hubungan Antara Dimensi Fraud Pentagon Dengan Kecurangan Akademik	Independen: Peran Moderasi Religiusitas Dependen: Hubungan Antara Dimensi Fraud Pentagon Dengan Kecurangan Akademik faktor tekanan, rasionalisasi, kemampuan, dan etika pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akademik. Sedangkan kesempatan tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akademik. Selanjutnya, religiusitas mahasiswa tidak memoderasi pengaruh aspek fraud pentagon terhadap kecenderungan kecurangan akademik. Meskipun demikian, mahasiswa yang religius, lebih berpotensi tidak akan melakukan kecurangan akademik, walaupun mereka mengalami tekanan, memiliki kesempatan, rasionalisasi, memiliki kemampuan, dan etika pribadinya masih rendah.
7	(Grace Persulesy , Grace Theresia Pontoh, 2022)	Triangle's fraud theory on academic fraud behavior when online learning	Independen: Teori fraud triangle Dependen: Academic fraud The results of this study indicate that partial pressure and opportunity affect academic cheating, while rationalization does not affect academic cheating. This study also shows that simultaneously academic fraud is determined by the dimensions of the fraud triangle, namely pressure, opportunity, and rationalization
8	(Sopian, Nurmala, 2023)	Determinan mahasiswa akuntansi melakukan kecurangan Akademik : studi literatur	Independen: Determinan mahasiswa akuntansi Dependen: kecurangan akademik Hasil studi literatur menemukan bahwa teori yang dipergunakan oleh para akademisi Indonesia adalah fraud triangle theory dan fraud diamond theory dengan metode kuantitatif. Sementara para akademisi internasional menggunakan

			bauran antara fraud triagle theory dengan teori dari disiplin ilmu psikologi, kriminologi dan hukum.
--	--	--	--

Sumber: Penelitian Terdahulu

2.11 Kerangka Konseptual

Gambar II. 2 Kerangka Konseptual



2.12 Pengembangan Hipotesis

2.12.1 Pengaruh Tekanan terhadap Perilaku *Academic Fraud* Pada Mahasiswa Akuntansi

Tekanan adalah keadaan dimana seseorang terdesak dan perlu untuk melakukan kecurangan untuk melewatinya. Dan tekanan cenderung berasal dari orang-orang terdekat seperti orang tua, sahabat ataupun saudara. Begitu pun di dalam penelitian yang dilakukan oleh (Resitha, 2023) bahwa tekanan memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh yang positif terhadap adanya indikasi kecurangan akademik. Dapat disimpulkan bahwa semakin besar *pressure* yang diterima semakin besar juga dorongan untuk melakukan perilaku kecurangan akademik. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Tekanan Berpengaruh terhadap Perilaku *Academic Fraud* Pada Mahasiswa Akuntansi

2.12.2 Pengaruh Rasionalisasi terhadap Perilaku *Academic Fraud* pada mahasiswa akuntansi

Rasionalisasi adalah adanya konflik di dalam diri pelaku kecurangan sebagai upaya pembenaran tindakan yang telah dilakukannya, Pembenaran perilaku sendiri dengan menyertakan alasan yang sebenarnya. Berdasarkan penelitian (Agung et al., 2022) mengenai kecurangan akademik dan *fraud triangle* sebagai indikator ditemukan bahwa *rationalization* berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik pada mahasiswa akuntansi. Hasil ini diperkuat dengan penelitian (Resitha, 2023) yang memperlihatkan bahwa *rationalization* memiliki pengaruh positif dalam kecurangan akademik. Dapat disimpulkan bahwa semakin besar tingkat *rationalization* yang ada semakin besar juga dorongan untuk melakukan perilaku kecurangan akademik. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Rasionalisasi Berpengaruh terhadap Perilaku *Academic Fraud* Pada Mahasiswa Akuntansi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.12.3 Pengaruh Kesempatan terhadap Perilaku *Academic Fraud* Pada Mahasiswa Akuntansi

Kesempatan merupakan situasi dimana seseorang melakukan kecurangan dikarenakan adanya peluang (Anindya et al., 2023) . Kesempatan merupakan peluang yang baik tercipta dengan sengaja maupun tidak disengaja ketika berada dalam situasi yang mendorong seorang mahasiswa untuk bertindak curang. (Zaki, 2020) menemukan bahwa *opportunity* berpengaruh positif dalam jurnalnya mengenai kecurangan akademik dengan *fraud triangle* sebagai indikator. Dapat disimpulkan bahwa semakin besar *opportunity* yang ada semakin besar juga dorongan untuk melakukan perilaku kecurangan akademik. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Kesempatan Berpengaruh terhadap Perilaku *Academic Fraud* Pada Mahasiswa Akuntansi

2.12.4 Pengaruh Kompetensi terhadap Perilaku *Academic Fraud* Pada Mahasiswa Akuntansi

Competence merupakan kemampuan seseorang untuk mengesampingkan *internal control*, mengembangkan strategi penyembunyian yang canggih, dan untuk mengendalikan situasi sosial untuk keuntungannya dengan menjualnya kepada orang lain. (Resitha, 2023) dalam penelitiannya menemukan bahwa *competence* memiliki pengaruh signifikan positif terhdap perilaku kecurangan akademik. Ini memperkuat penelitian (Fadersair & Subagyo, 2019) yang mengatakan bahwa *competence* merupakan salah satu faktor dari perilaku kecurangan. yang menyatakan bahwa *competence* berpengaruh terhadap perilaku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecurangan akademik. Dapat disimpulkan bahwa semakin besar *opportunity* yang dimiliki seseorang semakin besar juga dorongan untuk melakukan perilaku kecurangan akademik. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Kompeten Berpengaruh terhadap Perilaku *Academic Fraud* Pada Mahasiswa Akuntansi

2.12.5 Pengaruh Arrogansi terhadap Perilaku *Academic Fraud* Pada Mahasiswa Akuntansi

Arogansi merupakan sikap superioritas dan keserakahan dari bagian seseorang yang meyakini bahwa *internal control* tidak berlaku bagi dirinya. Bahwa sikap arogan ditunjukkan oleh seseorang yang merasa dirinya lebih dari orang lain. Arogansi dapat muncul ketika seseorang merasa *superior* atau dirinya mampu melakukan kecurangan tanpa ada kontrol yang dapat mengagalkan aksinya sehingga pelaku akan melakukan kecurangan tanpa adanya rasa takut sanksi yang menantinya (Fadersair & Subagyo, 2019). Sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi tingkat *arrogance* semakin besar juga dorongan dalam perilaku kecurangan akademik. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5: Arrogance Berpengaruh terhadap perilaku *Academic Fraud* Pada Mahasiswa Akuntansi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Design Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2018) Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positive, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri dari sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Sekaran, U., & Bougie, 2017) Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasinya, jadi dari populasi tersebut diambil sampel.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik nonprobability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk di pilih menjadi sampel (Sugiyono, 2018). Teknik pengambilan sampel nonprobability sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. dimana dalam metode ini pengambilan sampel dipilih berdasarkan kriteria dan pertimbangan.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Ilmu sosial di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang berjumlah 977 mahasiswa. Adapun sampel nya Seluruh Mahasiswa/i Jurusan Akuntansi angkatan 2020.

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Merupakan mahasiswa/i aktif Universitas islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Mahasiswa/i jurusan akuntansi S1 angkatan 2020
- Sudah mengambil Mata kuliah Akuntansi Keprilakuan dan Organisasi Pada semester enam (6)

Tabel III. 1 Jumlah Sampel

KOSENTRASI	JUMLAH MAHASISWA
Akuntansi Audit	86
Akuntansi Keuangan	60
Akuntansi Pajak	50
Akuntansi Manajemen	32
Akuntansi Syariah	28
Total	256 Mahasiswa

Sumber : Akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU

3.3 Sumber Data dan Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder.

Menurut Sugiyono (2018), data primer mengacu pada sumber data yang memberi

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi langsung kepada pengumpul data. Pengumpulan data primer pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui Google Form di lingkungan kampus Fakultas Ekonomi dan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sugiyono (2018) juga menyatakan bahwa data sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung memberikan data untuk pengumpulan data. Data sekunder penelitian ini didapatkan dari jurnal, buku dan penelitian-penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

- a. Penelitian Lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang melibatkan observasi langsung terhadap instansi yang menjadi fokus penelitian, dengan tujuan memperoleh data baik primer maupun sekunder (Sugiyono 2018)
- b. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), yaitu teknik pengumpulan data dengan melibatkan studi literatur, buku, catatan dan berbagai laporan yang berhubungan dengan permasalahan yang akan di pecahkan
- c. Akses ke situs dan website adalah cara ini untuk mengumpulkan informasi yang terkait dengan isu atau permasalahan yang menjadi fokus penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Secara prinsip, melakukan penelitian melibatkan proses pengukuran, sehingga diperlukan alat ukur yang efektif. Instrumen penelitian adalah istilah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umum untuk Instrumen yang diterapkan untuk mengukur peristiwa alam dan sosial yang diobservasi, sejalan dengan deskripsi yang diberikan oleh Sugiyono (2018). Dalam penelitian ini peneliti memakai instrumen penelitian berupa angket. Sesuai dengan penjelasan Sugiyono (2018), kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden untuk diisi dan dijawab. Untuk mendapatkan data yang akurat, penelitian ini memanfaatkan Skala Likert, sebagaimana dijelaskan oleh (Suhendro & Agustina, 2022) Skala Likert digunakan untuk menilai pandangan, sikap, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial yang sedang diinvestigasi. Alat penelitian ini adalah angket atau angket tertutup dngan skala likert 5 level/point,yaitu :

1. Pilihan 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Pilihan 2 = Tidak Setuju (TS)
3. Pilihan 3 = Netral (N)
4. Pilihan 4 = Setuju (S)
5. Pilihan 5 = Sangat Setuju (SS)

3.6 Definisi Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel, yakni variabel dependen (Y) dan variabel independen (X). Variabel terikat (dependen) memiliki nilai yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independen). Sementara itu, variabel bebas (independen) merupakan faktor yang menjadi penyebab atau memberikan pengaruh terhadap variabel terikat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Variabel Dependen

Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa variabel dependen, yang juga disebut sebagai variabel responsif, adalah tipe variabel yang dipengaruhi atau timbul sebagai hasil dari variabel bebas. Dalam konteks penelitian ini, variabel terikat yang diidentifikasi adalah Kecurangan Akademik (*Academic fraud*) (Y)

Selain itu Variabel dependen merupakan variabel yang bergantung pada Variabel independen, istilah lain untuk variabel ini adalah variabel *criterion, outcome, effect*, dan *response*. (Creswell, 2016)

2. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2018), variabel independen, atau sering disebut sebagai variabel bebas, adalah jenis variabel yang memiliki pengaruh sebagai penyebab perubahan atau kemunculan variabel dependen (terikat). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Fraud Pentagon yang terdiri dari 5 elemen, yaitu; Tekanan (X1), Rasionalisasi (X2), Kesempatan (X3), Kompetensi (X4), dan Arogansi (X5).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 2 Definisi Operasional Tabel

Variabel Independen (X)	Definisi	Indikator	Skala
Tekanan	Tekanan merupakan hal-hal yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan secara terpaksa. Tindakan yang berasal dari keterpaksaan biasanya tidak memperhatikan dampak yang timbul dari tindakan tersebut. Salah satu contoh tindakan yang didasari oleh tekanan adalah perilaku kecurangan. Jalan pintas biasanya sering diambil ketika seorang mahasiswa mendapat tekanan yang berat. (Naufal & Aisyah, 2017)	1. Keharusan atau pemaksaan untuk lulus 2. Kompetisi siswa akan nilai yang tinggi 3. Beban tugas yang banyak 4. Waktu yang tidak cukup (Naufal & Aisyah, 2017)	Likert
Rasionalisasi	Rasionalisasi menyebabkan pelaku kecurangan mencari pembenaran atas perbuatan yang dilakukan. Para pelaku kecurangan menganggap bahwa kecurangan yang mereka lakukan adalah sesuatu yang wajar sehingga mereka melakukan kecurangan dan, kebiasaan mahasiswa dalam merasionalisasi ketidakjujuran akademik (Resitha, 2023)	1. Keadaan terdesak 2. Tidak ada pihak yang dirugikan 3. Berambisi nilai tinggi (Resitha, 2023)	Likert
Kesempatan	Kesempatan merupakan kondisi yang memungkinkan individu dalam berbuat curang dan dianggap aman bagi seseorang dalam melakukan kecurangan, Dasar pemikirannya adalah semakin besar kesempatan yang tersedia maka semakin besar pula peluang untuk	1. Lemah nya pengawasan 2. Disiplin 3. Mudah nya akses informasi (Angeline, Septian Bayu Kristatnto, 2020)	Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	melakukan sesuatu. (Angeline, Septian Bayu Kristatnto, 2020)		
Kompetensi	Kecurangan yang terjadi selama ini dapat terjadi karena seseorang memiliki kemampuan yang tepat untuk membaca situasi. Adanya kemampuan membuat seseorang tertekan atau ingin melakukan tindakan kecurangan. Kecurangan berikut memang sudah terencana karena pelaku sudah mampu membaca situasi, sehingga terdorong untuk melakukan tindakan yang dapat merugikan orang lain. (Adrianus, Billy, Retno Yuliati, 2020)	1. Positioning 2. Intelligence and Creativity 3. Covidence/ego 4. Coercion 5. Deceit 6. Stress (Adrianus, Billy, Retno Yuliati, 2020)	
Arogansi	Sikap arogan ditunjukan oleh sesorang yang merasa dirinya lebih dari orang lain. Orang yang angkuh atau sombong dapat didefinisikan sebagai orang yang bertindak seolah-olah dia lebih tinggi, lebih berharga atau penting daripada yang lain dan meremehkan mereka. (Fadersair & Subagyo, 2019)	1. Merasa Superior 2. Melindungi Harga Diri 3. Butuh akan Pengakuan (Fadersair & Subagyo, 2019)	Likert
Variabel Dependen (Y)			
Academic Fraud (X)	Kecurangan akademik (academic fraud) merupakan perilaku yang dilakukan oleh siswa maupun mahasiswa dengan sengaja dan kecurangan akademik merupakan bentuk perilaku yang mendatangkan keuntungan bagi siswa	1. Bertanya atau melihat jawaban teman 2. Memberi contekan 3. Bekerja sama saat ujian berlangsung; 4. Menggunakan alat bantu elektronik	Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	maupun mahasiswa secara tidak jujur yang berhubungan dengan akademik (Sumarga & Febrianto, 2020)	5. Memanipulasi absensi (Sumarga & Febrianto, 2020)	
--	--	---	--

Sumber : Penelitian Terdahulu

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif

Sebagaimana dikemukakan oleh (Ghozali, 2018) Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum dan minimum. Metode analisis data ini dilakukan dengan menggunakan program aplikasi SPSS (Statistical Package For Social Science) version 25.

3.8 Uji Kualitas Data

Menurut (Ghozali, 2018) Uji kualitas data mencakup uji validitas dan uji reliabilitas, Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian dapat mengukur apa yang hendak di ukur. Sedangkan reliabilitas digunakan untuk mengukur hasil pengukuran ketika pengukuran di ulang.

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner, Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah pearson

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

correlation, dengan melihat nilai r table dan r hitung. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$. n adalah jumlah sampel. r tabel diperoleh dari tabel product moment (Ghozali, 2018)

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Menurut (Ghozali, 2018) digunakan untuk menunjukan tingkat keandalan, keakuratan, ketelitian dan konsistensi dari indikator yang ada dalam kuesioner. Sehingga suatu penelitian yang baik selain harus valid juga harus reliabel supaya memiliki nilai ketepatan saat diuji dalam periode yang berbeda. Pengujian reliabilitas menggunakan metode koefisien reliabilitas Alpha Cornbach's. Dengan ketentuan:

- a. Jika nilai cronbach's alpha $\alpha > 0,70$ maka pertanyaan/ Pernyataan yang di cantumkan di dalam kuesioner dinyatakan terpercaya atau reliabel.
- b. Jika nilai cronbach's alpha $\alpha < 0,70$ maka pertanyaan/ Pernyataan yang di cantumkan di dalam kuesioner dinyatakan tidak terpercaya atau tidak reliabel.

3.9 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melanjutkan ke pengujian hipotesis langkah pertama yang harus dilakukan adalah melakukan uji asumsi klasik guna memastikan model regresi yang digunakan tepat. Menurut (Ghozali, 2018) Uji ini mencakup normalitas data, multikolinearitas, dan heteroskedasitas. Dan di harapkan memenuhi asumsi yang dibutuhkan sehingga hasil analisis dapat di intrepretasikan dengan baik.

3.9.1 Uji Normalitas Data

Menurut (Ghozali, 2018) Uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis statistik. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik nonparametrik Kolmo-gorov-Smirnov(K-S). Analisis statistik dilakukan dengan Uji Kolmogorov-Smirnov yaitu :

- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka distribusi data residual tidak normal
- dan apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka data residual berdistribusi

3.9.2 Uji Heteroskedastisitas

Dalam pandangan (Ghozali, 2018) menjelaskan bahwa Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah dalam model regresi terdapat variasi yang tidak seragam antara residu pengamatan satu dengan pengamatan lainnya. Berikut ketentuan untuk uji heteroskedastisitas, yakni:

- Apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.
- Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas

3.9.3 Uji Multikolinieritas

Dalam (Ghozali, 2018), Uji Multikolinearitas memiliki tujuan untuk menilai apakah model regresi mendeteksi adanya korelasi di antara variabel independen. Untuk menguji apakah multikolinearitas terjadi, dapat dilakukan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF). Keberadaan Multikolinearitas dapat diindikasikan jika nilai VIF melewati angka 10. Sebaliknya, jika nilai VIF kurang dari 10, dapat dianggap bahwa tidak ada tanda-tanda multikolinearitas.

3.10 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Ghozali, 2018) analisis regresi memiliki tujuan untuk mengukur intensitas ikatan antara dua variabel atau lebih, serta untuk mengindikasikan arah hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Analisis linier berganda digunakan untuk menggunakan signifikansi pengaruh Tekanan (X1), Rasionalisasi (X2), Kesempatan (X3), Kompetensi (X4), Kecerakahan (X5) terhadap kecurangan akademik. Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah:

$$\text{Rumus : } Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5$$

Keterangan :

Y : Kecurangan akademik/ *Academic fraud*

a : Nilai Konstanta

b : Koefisien regresi

β_1 : Koefisien Regresi Tekanan

β_2 : Koefisien Regresi Rasionalisasi

β_3 : Koefisien Regresi Kesempatan

β_4 : Koefisien Regresi Kompetensi

β_5 : Koefisien Regresi Kecerakahan

X1 : Tekanan

X2 : Rasionalisasi

X3 : Kesempatan

X4 : Kompetensi

X5 : Kecerakahan

3.11 Uji Hipotesis

3.11.1 Uji Simultan (Uji F)

Ghozali (2018) menjelaskan bahwa uji F digunakan untuk mengevaluasi signifikansi variabel Y secara bersama-sama dalam model regresi penelitian, untuk menentukan apakah model regresi tersebut memiliki validitas atau tidak. Uji ini dilaksanakan dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) sebesar 5%.

Kriteria signifikansi simultan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis akan ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Dengan demikian, secara bersama-sama variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Artinya variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dalam model regresi.

3.11.2 Uji Parsial (Uji T)

Uji T, seperti yang dijelaskan oleh Ghozali (2018), berfungsi dalam mengukur seberapa baik variabel independen individu dapat menjelaskan variabel dependen. Terdapat kriteria tertentu dalam menilai signifikansi variabel independen, yakni sebagai berikut:

- a. Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan nilai probabilitas lebih kecil dari nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikansi ($\text{sig.} < 0,05$), maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (H_a diterima dan H_o ditolak).

- b. Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dan nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ($\text{sig.} > 0,05$), maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (H_a ditolak dan H_o diterima)

3.12 Uji Koefisien Determinan (R^2)

Ghozali (2018) menyatakan bahwa pada dasarnya koefisien determinasi mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel terikat. Rentang nilai koefisien determinasi berada antara nol dan satu. Nilai R^2 yang rendah mengindikasikan bahwa kapasitas variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu mengindikasikan bahwa variabel independen menyediakan sebagian besar atau hampir semua informasi yang diperlukan untuk meramalkan variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Tekanan berpengaruh terhadap Perilaku Academic Fraud pada mahasiswa jurusan Akuntansi. Sesuai dengan tabel 4.14 diperoleh hasil uji yang dilakukan pada hipotesis pertama memiliki nilai $\text{sig } 0.028 < 0.05$. berarti variabel Tekanan berpengaruh signifikan terhadap Kecurangan Akademik Oleh karena itu,hipotesis pertama diterima. Dengan adanya tekanan dari lingkungan akademik maupun lingkungan internal pada diri seorang mahasiswa misalnya ingin cepat menyelesaikan pendidikannya (sarjana) mengharuskan dia melakukan tindakan kecurangan akademik dengan menyontek saat ujian dan membuat skripsi atau tugas akhir.
2. Rasionalisasi berpengaruh terhadap Perilaku Academic Fraud pada mahasiswa jurusan Akuntansi. Sesuai dengan tabel 4.14 diperoleh hasil uji yang dilakukan pada hipotesis kedua memiliki nilai $\text{sig } 0.315 > 0.05$. yang berarti Rasionalisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kecurangan Akademik . Oleh karena itu,hipotesis kedua ditolak. Mahasiswa melakukan kecurangan akademik ketika mahasiswa yang lain juga melakukan dan sudah dianggap sebagai hal yang biasa atau wajar. Hal ini menunjukkan bahwa ada atau tidaknya orang yang melakukan tindak kecurangana akademik, tidak menyebabkan mahasiswa melakukan atau tidak melakukan tindak kecurangan akademik yang sama.
3. Kesempatan berpengaruh terhadap Perilaku Academic Fraud pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mahasiswa jurusan Akuntansi. Sesuai dengan tabel 4.14 diperoleh hasil uji yang dilakukan pada hipotesis ketiga memiliki nilai $\text{sig } 0.000 < 0.05$. berarti Kesempatan berpengaruh signifikan terhadap Kecurangan Akademik. Oleh karena itu, hipotesis ketiga diterima. Semakin besar kesempatan, maka semakin besar pula dorongan untuk melakukan kecurangan akademik. Apalagi dengan adanya ketidak tegasan pihak kampus untuk memberikan efek jera bagi pelaku kecurangan akademik karena masih di anggap sepele padahal sangat merusak integritas akademik dilingkungan instansi tersebut.

4. Kompetensi berpengaruh terhadap Perilaku Academic Fraud pada mahasiswa jurusan Akuntansi. Sesuai dengan tabel 4.14 diperoleh hasil uji yang dilakukan pada hipotesis keempat memiliki nilai $\text{sig } 0.020 < 0.05$. berarti Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kecurangan Akademik. Oleh karena itu, hipotesis keempat diterima. Pelaku kecurangan memiliki ego dan kepercayaan diri yang tinggi bahwa perbuatannya tidak akan terdeteksi, pelaku kecurangan dapat mempengaruhi orang lain untuk turut serta dalam tindakan kecurangan, dan pelaku kecurangan dapat mengontrol stress dengan baik.
5. Kecerakahan berpengaruh terhadap Perilaku Academic Fraud pada mahasiswa jurusan Akuntansi. Sesuai dengan tabel 4.14 diperoleh hasil uji yang dilakukan pada hipotesis kelima memiliki nilai $\text{sig } 0.001 < 0.05$ berarti Kecerakahan berpengaruh signifikan terhadap Kecurangan Akademik Oleh karena itu, hipotesis kelima diterima. Konteks Arogansi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penelitian ini diyakini sebagai kepercayaan diri seseorang yang menganggap bahwa dirinya unggul dibandingkan daripada mahasiswa lainnya dan ingin diakui kemampuannya sehingga memungkinkan dirinya untuk melakukan kecurangan akademik dalam mencapai hal-hal tersebut.

6. *Fraud Pentagon* berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap Perilaku Academic Fraud pada mahasiswa jurusan Akuntansi. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.15 diperoleh hasil bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai probabilitas 0,000 yang lebih kecil dari pada 0,05 yang berarti model penelitian ini dapat diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki banyak keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arahan untuk penelitian selanjutnya. Berikut beberapa keterbatasan dari penelitian ini :

1. Penelitian yang dilakukan terhadap Kecurangan Akademik (*Academic Fraud*) hanya menggunakan beberapa variabel yang terdapat dari elemen fraud pentagon, yaitu Tekanan, Rasionalisasi, Kesempatan, Kompetensi, Kesenakahan.
2. Ruang lingkup objek penelitian ini hanya dari mahasiswa akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Dalam penelitian ini tidak semua responden mengisi hanya 205 responden saja dari 256 Mahasiswa Program studi Akuntansi S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel-variabel lain yang kemungkinan dapat mempengaruhi Kecurangan Akademik (*Academic Fraud*)
2. Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat memperluas wilayah penelitian tidak hanya pada mahasiswa akuntansi di UIN SUSKA RIAU saja tetapi bisa menambahkan Mahasiswa Akuntansi se perguruan tinggi negeri/swasta di Riau.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen yang lain karena dalam penelitian ini variabel independen hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 31,2% sehingga masih ada variabel-variabel independen yang perlu diidentifikasi untuk menjelaskan Kecurangan Akademik (*Academic Fraud*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al- Qur'an Surah Al-Baqarah, Ayat: 42
- Al- Qur'an Surah An-Nisa, Ayat: 135
- Achmawati, M. N., & Anwar, S. (2022). Pengaruh Kecerdasan Intelektual Dan Academic Self Efficacy Terhadap Academic Fraud Dengan Sikap Etis Mahasiswa Sebagai Variabel Moderating. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(1), 264–271. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i1.3938>
- Adrianus, Billy, Retno Yulianti, Y. E. A. (2020). *Kecurangan akademik pada mahasiswa akuntansi berdasarkan perspektif fraud diamond. January*. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v1i1.1346>
- Agung, I. G., Pertama, W., & Anggiriawan, I. P. B. (2022). *Analisis Faktor-Faktor yang Mendasari Perilaku Kecurangan Akademik*. 7(2), 1–7.
- Alfian, N., Rahayu, R. P., & Rahayu, R. P. (2021). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik. *Aktiva : Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 6(1), 60. <https://doi.org/10.53712/aktiva.v6i1.1130>
- Angeline, Septian Bayu Kristatnto, S. (2020). *Survei Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Pendahuluan*. 3(Oktober), 179–196.
- Anindi, D. S., Purwantini, A. H., & Maharani, B. (2022). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi: Investigasi Dimensi Fraud Pentagon, Integritas dan Religiusitas. *Jurnal UNTIDAR*, 1(September), 1–18.
- Anindya, A., Afni, Z., & Rosita, I. (2023). Analisis Pengaruh Pressure, Opportunity, Rationalization, Capability & Arrogance Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 2(1), 150–159. <https://doi.org/10.30630/jabei.v2i1.52>
- Aprilisanda, I. D., Yuhertiana, I., & Priono, H. (2018). *Persepsi Dosen Akuntansi Terhadap Praktik Kecurangan Akademik Pada Upn “ Veteran ” Jawa Timur (Studi Pada Progdik Akuntansi) Baj (Behavioral Accounting Journal)*. 1(1), 97–110.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Ayem, S., Dian, L., & Leni, E. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Etika Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Dengan Love Of Money Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Lima Perguruan Tinggi Daerah Istimewa Yogyakarta)*. 12(November), 277–293.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif,Kuantitatif,dan Campuran Edisi 4*. PUSTAKA PELAJAR.
- Darwati. (2019). *Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Universitas Negeri Semarang Angkatan 2015*.
- Fadersair, K., & Subagyo, S. (2019). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi : Dimensi Fraud Pentagon (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Ukrida). *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 12(2), 122–147. <https://doi.org/10.30813/jab.v12i2.1786>
- Fediana Asriani Sekartaji, S. (2020). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Etis Mahasiwa Akuntansi*. 4, 317–330.
- Grace Persulesy A, Mediaty Mediaty, G. T. (2022). *Triangle ' S Fraud Theory On Academic Fraud Behavior When Online Learning Article History : Received 04 October 2022 Keywords : Online Learning ; Behavior Academic Fraud ; Pressure ; 1–13*.
- IAP1. (2021). *Kode etik profesi akuntan publik 2021*.
- I.Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*.
- Indrayani, L. (2019). *The Influence of Fraud Triangle and Theory of Planned Behavior on Students Academic Fraud in Bali*. 69(Teams 2018), 136–141.
- Kusuma, M. F. D. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Melakukan Tindakan Kecurangan Akademik Dengan Perspektif Fraud Diamond Dan Religiusitas. *Unnes*.
- Mahyarni, Dr. (2013). *Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior*. UIN SUSKA RIAU.
- Mila Ulpa, Rd. A. T. A. (2023). *Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi: Dimensi Fraud Diamond Serta Daya Saing*. 2(3).
- Naufal, M. D., & Aisyah, M. N. (2017). *The Effect Of Fraud Triangle, Religiosity,*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

And Self Efficacy On Academic Fraud Behavior. 1–14.

Oktarina, D. (2021). Analisis Perspektif Fraud Pentagon pada Terjadinya Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi. *EKONIKA Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 6(2), 227. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v6i2.1450>

Resitha, A. R. (2023). *Pengaruh Tekanan , Kesempatan , Rasionalisasi , dan Kemampuan terhadap Academic Fraud pada Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Trilogi)*. 4, 771–780.

Rilis Pers Sanksi Pelanggaran Kecurangan Akademik (Plagiarisme) (2024). <https://instagram.com/p/C5Dp0H0x3RY/?igsh=MTZtcWlrNm9exmkzMg==>

Ruth Grace Fabiolla, Wahyu Ari Andriyanto, W. J. (2021). *Pengaruh fraud pentagon terhadap fraudulent financial reporting*. 2, 981–995.

Sagoro, E. M. (2013). *Pensinergian Mahasiswa, Dosen, Dan Lembaga Dalam Pencegahan Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi*. XI(2), 54–67.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis Edisi 6*.

Simabur, L. A., M, E., Suhandoko, A. D. J., & Zainuddin, Z. (2023). Peran Moderasi Religiusitas Terhadap Hubungan Antara Dimensi Fraud Pentagon Dengan Kecurangan Akademik. *Owner*, 7(4), 2823–2835. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1751>

Sintiani, A., Luh, N., Erni, G., & Herawati, N. T. (2018). *Analisis Pengaruh Academic Self Efficacy Dan Fraud Triangle Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Academic Fraud) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha)*. 201–211.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Suhendro, G. A., & Agustina, A. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kecemasan Akademik: Studi pada Mahasiswa Universitas X di Jakarta. *Provita: Jurnal Psikologi Pendidikan*, 15(2), 70–92. <https://doi.org/10.24912/provita.v15i2.20895>

Sumarga, H. E., & Febrianto, H. G. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Academic Fraud Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen di Tangerang dalam Perspektif Islam. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 233–243.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN>

Tamrin, F. (2023). *Perilaku Kecurangan Akademik (Academic Fraud) Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan*.

Wandayu, R. C. (2019). *Faktor Keperilakuan dan Perilaku Kecurangan Akademik : Peran Niat sebagai Variabel Mediasi*. 89–100.

Yessyani, F., Basot, P., Yuanita, D. W., & Dewi, C. N. (2023). *Value Universitas dan Perilaku Cyber Cheating : Analisis Teori Fraud Diamond*. 11(2), 175–184.

Zaki, I. A. (2020). *Analisis Pengaruh Dimensi Fraud Pentagon Dan Komitmen Etika Profesi Terhadap Intensitas Kasus Kecurangan Akademik Mahasiswa*.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

**“PERILAKU ACADEMIC FRAUD DALAM PERSPEKTIF
FRAUD PENTAGON”**

(Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi S1 UIN SUSKA Riau)

A. IDENTITAS RESPONDEN

Untuk keabsahan data penelitian ini, saya mengharapakan kepada saudara/I untuk mengisi data-data berikut dengan memberi tanda tick mark () pada jawaban yang telah tersedia.

1. Alamat Email :
2. Nama Responden :
3. NIM :
4. JENIS KELAMIN : ☐ Pria ☐ Wanita
5. NOMOR HP :

B. PETUNJUK PENGISIAN

Saudara/I cukup memberikan tanda tick mark ● pada pertanyaan yang dianggap sesuai dengan pendapat responden yang telah bersedia sesuai dengan pilihan jawaban pendapat Bapak/ Ibu. Setiap pertanyaan mengharapakan hanya satu jawaban. Isilah semua nomor dalam angket ini dan sebaiknya jangan ada yang terlewat. Pilihan jawaban yang telah tersedia, dengan skor/ nilai sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. DAFTAR PERTANYAAN

1. Tekanan (X1)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya harus lulus tepat waktu dan tidak boleh gagal ujian, agar cepat menghilangkan beban orang tua saya					
2	Saya malu jika harus mendapatkan nilai yang jelek di dalam kelas dan di hadapan dosen saya					
3	Saya ingin membahagiakan orang tua saya dengan mendapat nilai yang bagus agar bisa cumlaude					
4	Saya selalu kewalahan jika Pemberian tugas di waktu yang berdekatan dengan deadline tugas yg lain					
5	Saya akan dianggap egois jika saya tidak mau bekerjasama dengan teman teman dalam mengerjakan tugas kuliah dan menjawab soal ujian					
6	Saya harus mempertahankan nilai agar IPK tidak menurun, apalagi jika menerima beasiswa					
7	Saya selalu menganggap bahwa indeks prestasi (IP) merupakan hal terpenting sebab jika tidak memenuhi syarat maka saya tidak bisa mengambil kelas untuk semester berikutnya pada mata kuliah tertentu					

Sumber: Modifikasi (Naufal & Aisyah, 2017)

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Rasionalisasi (X2)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya tidak merugikan siapapun ketika saya melakukan kecurangan baik tugas individu maupun kelompok					
2	Saya hanya melakukan kecurangan jika situasi terdesak saja					
3	Saya sering melihat teman saya melakukan kecurangan saat ujian dan mendapat nilai tinggi, maka saya termotivasi ikut melakukan kecurangan					
4	Saya melakukan kecurangan agar dapat menghindari dari nilai rendah dan dapat mempertahankan gelar cumlaude					
5	Saya bekerjasama saat mengerjakan ujian dan tugas kuliah sebagai bentuk solidaritas kepada teman teman					
6	Saya bisa mendapatkan nilai bagus tanpa melakukan kecurangan Jika soal ujian mudah					
7	Saya melakukan kecurangan karena tidak ada pilihan lain untuk dapat menyelesaikan soal ujian					

Sumber: Modifikasi (Resitha, 2023)

3. Kesempatan (X3)

No	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Kecurangan akademik dapat terus dilakukan mahasiswa karena minimnya sanksi tegas					
2	Pada saat ujian pengawas memperbolehkan percakapan antar mahasiswa sehingga kecurangan bisa terus terjadi					
3	Saya melakukan kecurangan akademik karena mempunyai kesempatan untuk melakukan kerjasama dengan teman selama ujian					
4	Dosen yang tidak teliti dalam memeriksa jawaban hasil ujian menjadi peluang untuk mahasiswa melakukan plagiarisme (copy paste)					
5	Tugas makalah yang hanya dikumpulkan di classroom dengan pola yg sama setiap minggunya memunculkan kemalasan bagi mahasiswa sehingga hanya menyalin saja di internet					
6	Menurut saya, penggunaan teknologi (internet, smartphone, gadget) memudahkan siswa untuk melakukan kecurangan					
7	Sanksi berupa teguran tidak akan memberikan efek jera					

Sumber: Modifikasi (Angeline, Septian Bayu Kristatnto, 2020)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kompetensi (X4)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa dapat diandalkan ketika banyak teman teman yang tidak bisa menjawab soal yang sulit					
2	Saya dapat di ajak berkomunikasi melalui bahasa isyarat dalam berbagi jawaban soal ujian					
3	Saya mampu memanipulasi jawaban yang saya dapatkan dari teman teman agar tidak ketahuan					
4	Saya bisa mengajak teman teman untuk bekerjasama dalam menyelesaikan soal soal yang sulit dan berbagi jawaban					
5	Saya memiliki banyak trik untuk melakukan kecurangan agar tidak ketahuan					
6	Saya mampu menyelipkan dan menggunakan barang elektronik saat ujian berlangsung					
7	Saya dapat menekan rasa bersalah atau bahkan tidak merasa bersalah setelah melakukan kecurangan akademik					

Sumber: Modifikasi (Adrianus, Billy, Retno Yuliati, 2020)

- Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber.
 2. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5. Keserakahan (X5)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya harus menyelamatkan diri saya dengan nilai bagus, agar terhindar dari mengulang mata kuliah					
2	Saya harus menyelesaikan tugas dengan cepat dan tepat waktu, agar mendapatkan reward dari dosen pada saat dikelas					
3	Saya tidak ingin mendapatkan nilai jelek jika dalam tugas kelompok dengan cara apapun					
4	Saya tidak peduli jika orang lain dikenakan sanksi karena tidak mengerjakan tugas atau terlambat, yang terpenting tugas saya harus sudah lengkap dan siap					
5	Jika saya mendapatkan nilai jelek, maka saya tidak ingin mendapatkan nya sendiri					
6	Saya harus mendapatkan nilai yang baik, agar reputasi saya di depan teman teman juga baik					
7	Dosen lebih menyukai mahasiswa dengan nilai yang lebih baik, daripada mahasiswa yang biasa biasa saja					

Sumber: Modifikasi (Fadersair & Subagyo, 2019)



6. Kecurangan Akademik/ Academic Fraud (Y)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Bagi saya, Menitip tanda tangan kehadiran dengan teman sekelas tanpa hadir saat kelas berlangsung merupakan salah satu bentuk kecurangan akademik					
2	Bagi saya, memberikan contekan kepada orang lain saat ujian berlangsung merupakan bentuk kecurangan akademik					
3	Bagi saya, mencari bocoran soal sebelum melaksanakan ujian dari kelas lain yang sudah ujian terlebih dahulu merupakan bentuk kecurangan akademik					
4	Bagi saya, menyalin persis tanpa mencantumkan sumbernya (plagiat) merupakan bentuk kecurangan akademik					
5	Bagi saya, Membawa catatan kecil yang dilarang secara diam diam dan digunakan pada saat ujian adalah bentuk kecurangan akademik					
6	Bagi saya, menyalin jawaban dan melihat kertas jawaban ujian milik mahasiswa lain tanpa izin pada saat ujian merupakan bentuk kecurangan akademik					
7	Bagi saya, berkomunikasi melalui wa grup ketika sedang ujian berlangsung, ataupun browsing internet adalah bentuk kecurangan akademik					

Sumber: Modifikasi (Sumarga & Febrianto, 2020)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabulasi Data Penelitian
Variabel Tekanan/ Pressure (X1)**

No Responden	Tekanan (Pressure) X1							Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	
1	5	5	5	5	5	5	5	35
2	5	5	5	5	5	5	5	35
3	5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	5	3	4	3	4	1	25
5	5	5	5	5	5	5	5	35
6	5	4	5	4	3	5	5	31
7	5	5	5	5	4	5	5	34
8	5	4	5	4	4	5	4	31
9	5	4	5	3	2	5	4	28
10	5	4	5	5	5	4	5	33
11	4	4	4	4	4	4	4	28
12	5	5	5	5	5	5	5	35
13	5	5	5	5	5	5	5	35
14	5	4	5	4	5	5	5	33
15	5	5	5	5	5	5	5	35
16	4	4	4	4	4	4	4	28
17	4	3	4	4	3	5	4	27
18	5	5	5	4	3	4	4	30
19	4	4	4	4	3	4	4	27
20	4	3	4	4	4	3	4	26
21	4	4	4	4	5	4	4	29
22	5	3	4	5	4	4	4	29
23	5	5	5	4	4	4	5	32
24	5	5	5	5	5	5	5	35
25	5	5	5	4	1	5	5	30
26	5	3	4	5	4	4	5	30
27	5	4	4	5	4	5	5	32
28	3	4	5	4	4	4	4	28
29	5	4	5	5	5	4	5	33
30	5	5	5	4	4	5	5	33
31	5	4	5	2	4	4	5	29
32	5	5	5	5	5	5	5	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

33	5	5	5	3	5	5	5	33
34	5	4	4	3	4	4	4	28
35	5	4	5	3	3	4	3	27
36	5	5	5	4	5	4	5	33
37	4	4	4	4	3	4	4	27
38	4	4	4	3	4	4	4	27
39	5	5	5	4	3	4	5	31
40	5	5	5	4	4	5	4	32
41	5	5	5	5	4	5	5	34
42	5	3	5	4	4	5	5	31
43	5	4	4	3	3	4	3	26
44	5	4	5	5	4	5	5	33
45	5	5	5	4	4	5	4	32
46	5	5	4	4	4	5	4	31
47	5	5	5	5	5	5	5	35
48	3	4	2	3	2	3	4	21
49	5	5	5	3	3	5	5	31
50	5	4	4	4	3	4	4	28
51	5	4	3	3	4	4	4	27
52	5	5	5	5	2	5	5	32
53	3	3	2	4	4	3	4	23
54	4	4	4	4	3	4	4	27
55	5	4	4	5	5	5	5	33
56	5	4	5	4	3	4	4	29
57	5	5	5	3	2	5	5	30
58	3	4	3	4	4	4	3	25
59	5	4	5	4	3	5	5	31
60	5	3	5	4	4	5	5	31
61	5	5	5	5	4	5	5	34
62	4	4	4	4	3	3	5	27
63	5	4	5	5	5	5	5	34
64	4	4	5	4	4	4	4	29
65	5	3	3	5	3	3	5	27
66	5	4	4	5	4	4	5	31
67	5	3	4	2	3	5	4	26
68	5	5	5	5	5	5	4	34
69	5	4	4	4	5	4	5	31
70	5	5	5	4	3	4	4	30
71	4	5	5	5	5	5	5	34
72	4	3	5	3	5	5	3	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

73	5	4	5	4	4	4	4	30
74	4	5	4	5	3	4	4	29
75	5	3	4	5	4	4	5	30
76	5	5	5	4	5	5	5	34
77	5	4	4	3	5	5	5	31
78	5	3	3	5	3	4	3	26
79	5	4	5	4	4	5	5	32
80	5	4	5	5	3	4	4	30
81	5	4	5	4	3	5	4	30
82	5	5	5	5	5	5	3	33
83	5	4	5	4	5	5	5	33
84	5	5	5	4	2	4	5	30
85	5	4	5	3	4	5	4	30
86	5	5	4	4	4	3	4	29
87	5	3	4	3	4	5	5	29
88	5	5	5	5	3	5	5	33
89	4	3	4	3	2	3	4	23
90	5	5	5	2	5	5	5	32
91	5	5	5	5	5	5	5	35
92	5	5	5	5	5	5	5	35
93	5	4	5	3	4	4	4	29
94	5	5	5	4	4	5	5	33
95	5	5	5	5	5	5	5	35
96	5	5	5	5	5	4	5	34
97	5	4	5	4	3	5	5	31
98	5	4	5	3	3	4	3	27
99	5	5	5	4	4	5	3	31
100	4	4	5	3	4	4	4	28
101	5	4	5	4	2	4	2	26
102	5	4	5	4	4	5	5	32
103	4	3	3	3	3	4	4	24
104	5	5	5	4	3	5	4	31
105	5	4	5	3	4	5	5	31
106	4	4	3	3	2	3	3	22
107	5	4	5	3	3	4	5	29
108	5	3	4	4	2	4	2	24
109	5	5	5	5	5	4	5	34
110	5	4	5	4	5	3	5	31
111	5	3	3	3	3	4	4	25
112	3	3	3	4	4	3	3	23
113	4	4	4	4	2	4	4	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

114	5	5	5	3	4	5	5	32
115	4	4	5	4	3	5	4	29
116	5	5	5	5	4	4	5	33
117	4	4	5	3	4	4	5	29
118	5	5	5	5	4	5	5	34
119	5	5	5	4	3	5	5	32
120	4	5	5	3	4	5	4	30
121	5	3	4	3	4	5	5	29
122	5	5	5	5	5	5	5	35
123	5	5	4	5	3	3	3	28
124	5	5	5	4	5	5	5	34
125	5	5	5	5	5	4	5	34
126	4	4	4	4	4	4	4	28
127	5	3	5	5	3	5	3	29
128	4	2	4	3	3	4	4	24
129	5	5	5	4	5	5	5	34
130	5	2	5	4	5	5	3	29
131	5	4	4	4	4	4	5	30
132	5	5	4	4	3	4	4	29
133	5	5	5	5	5	5	5	35
134	5	5	5	5	2	5	5	32
135	5	3	3	1	3	4	4	23
136	5	5	5	3	2	5	4	29
137	5	5	5	4	5	5	5	34
138	5	5	5	4	5	5	4	33
139	5	5	5	5	4	4	4	32
140	5	4	5	4	3	4	5	30
141	5	4	4	3	3	4	3	26
142	5	4	5	4	4	5	4	31
143	5	5	5	3	1	5	5	29
144	5	3	4	3	3	5	4	27
145	5	4	4	3	3	4	5	28
146	5	4	5	4	4	5	5	32
147	5	3	4	4	4	4	4	28
148	5	3	5	4	3	5	5	30
149	5	4	5	5	4	5	4	32
150	5	5	5	5	3	5	5	33
151	5	5	4	4	3	4	4	29
152	5	4	5	4	4	5	5	32
153	5	5	5	4	3	4	4	30
154	5	5	5	4	4	4	4	31

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

155	5	5	5	5	5	5	5	35
156	5	5	5	4	4	4	4	31
157	5	4	5	4	3	5	5	31
158	4	4	4	3	4	4	4	27
159	4	4	4	3	1	4	4	24
160	5	5	5	2	4	5	4	30
161	5	4	5	4	4	4	5	31
162	5	5	5	4	4	5	5	33
163	5	5	5	5	5	5	5	35
164	5	4	5	5	2	5	5	31
165	5	4	5	5	5	5	5	34
166	5	5	5	3	3	3	5	29
167	5	4	5	4	3	4	5	30
168	4	4	3	5	5	5	5	31
169	5	5	5	5	3	5	5	33
170	5	4	5	5	5	5	4	33
171	5	5	5	4	4	5	5	33
172	5	4	4	5	3	4	4	29
173	4	4	4	4	4	4	4	28
174	5	5	3	5	3	5	3	29
175	5	5	5	5	3	5	5	33
176	5	5	5	4	3	5	5	32
177	5	5	5	4	5	5	4	33
178	5	4	5	3	4	4	5	30
179	5	4	4	5	5	5	5	33
180	5	5	5	3	3	5	5	31
181	5	4	5	4	4	4	4	30
182	5	4	4	3	3	5	5	29
183	5	5	5	3	4	4	5	31
184	5	4	5	2	4	4	4	28
185	5	5	5	3	5	5	5	33
186	5	4	4	5	4	3	4	29
187	4	3	3	2	4	4	5	25
188	4	3	3	2	4	5	5	26
189	5	3	3	5	5	5	5	31
190	5	3	4	3	3	3	3	24
191	4	3	4	4	3	3	3	24
192	5	4	5	4	4	4	4	30
193	5	5	5	4	4	4	5	32
194	5	5	4	4	5	5	5	33
195	5	5	5	4	4	5	5	33

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

196	5	5	5	4	4	5	5	33
197	5	4	5	4	5	5	5	33
198	5	5	5	2	2	5	5	29
199	5	5	5	3	4	5	4	31
200	3	4	4	4	5	4	5	29
201	5	5	5	5	5	5	5	35
202	5	5	5	4	4	5	5	33
203	5	3	5	3	3	5	5	29
204	5	5	4	4	4	4	4	30
205	5	5	5	4	5	5	5	34

Tabulasi Data Penelitian
Variabel Rasionalisasi/ Rasionalization (X2)

No Responden	Rasionalisasi X2							Total X2
	X2.1	X2.1	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	
1	5	5	5	5	5	5	5	35
2	5	5	5	5	5	5	5	35
3	5	5	5	5	5	5	5	35
4	3	4	5	4	3	4	5	28
5	5	5	5	5	5	5	5	35
6	2	1	1	1	3	4	4	16
7	2	3	2	2	3	5	2	19
8	2	2	2	2	2	4	2	16
9	2	3	2	2	4	3	2	18
10	4	5	5	4	5	5	4	32
11	4	4	4	4	4	4	4	28
12	5	5	5	5	5	5	5	35
13	5	5	5	5	5	5	5	35
14	4	3	3	3	3	5	2	23
15	2	3	3	2	3	4	3	20
16	3	4	3	3	4	4	4	25
17	2	4	2	2	3	4	3	20
18	2	2	2	2	2	4	2	16
19	3	2	4	3	4	3	3	22
20	3	3	4	3	4	4	4	25
21	3	1	5	4	4	4	4	25
22	2	3	2	3	4	4	3	21
23	2	3	3	3	3	4	3	21
24	4	5	3	3	5	5	5	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

25	1	1	1	1	1	4	2	11
26	3	4	4	4	4	5	4	28
27	4	3	4	5	5	5	5	31
28	2	3	2	2	2	4	2	17
29	4	4	5	5	4	5	3	30
30	2	3	2	1	3	4	2	17
31	3	4	2	4	3	5	5	26
32	3	4	3	5	4	3	4	26
33	4	4	2	3	4	5	4	26
34	2	2	2	1	3	4	2	16
35	3	2	2	2	3	4	2	18
36	1	1	2	1	1	5	2	13
37	2	3	2	2	4	4	4	21
38	3	3	3	3	3	3	3	21
39	2	4	3	2	2	5	3	21
40	1	2	2	2	2	3	3	15
41	5	4	3	3	4	5	3	27
42	2	3	2	2	4	3	3	19
43	2	3	3	3	3	3	3	20
44	1	2	1	1	2	4	2	13
45	3	3	3	3	3	4	3	22
46	4	3	4	3	5	4	3	26
47	2	3	3	3	4	4	4	23
48	3	3	3	2	3	3	2	19
49	3	2	1	1	3	5	3	18
50	2	3	3	3	3	4	2	20
51	4	5	2	2	2	4	4	23
52	5	5	1	1	1	5	4	22
53	4	3	5	2	5	4	4	27
54	4	2	2	2	2	3	3	18
55	2	4	5	2	5	5	5	28
56	4	4	4	4	4	5	3	28
57	2	4	3	3	2	5	3	22
58	3	4	4	3	3	4	4	25
59	4	3	2	2	3	4	3	21
60	3	3	2	4	4	5	4	25
61	4	4	3	4	4	5	5	29
62	3	3	3	2	3	4	3	21
63	1	2	1	1	3	5	1	14
64	4	4	4	4	4	4	4	28
65	1	3	1	1	3	5	3	17

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

66	1	3	3	3	4	5	4	23
67	4	3	3	3	2	4	3	22
68	2	2	3	3	4	4	3	21
69	3	3	3	3	3	3	3	21
70	3	4	2	3	3	5	4	24
71	1	1	1	1	1	4	1	10
72	5	4	4	5	5	4	3	30
73	3	4	4	4	4	4	4	27
74	2	3	2	1	3	5	3	19
75	3	3	2	2	4	5	3	22
76	3	3	3	3	3	3	3	21
77	1	1	1	1	3	5	1	13
78	5	4	3	3	3	3	3	24
79	5	2	2	2	3	4	3	21
80	4	3	3	3	3	4	3	23
81	4	3	3	3	4	5	3	25
82	2	3	3	3	4	4	3	22
83	4	2	2	2	2	4	2	18
84	5	2	2	2	3	3	3	20
85	3	3	2	2	2	4	2	18
86	5	4	4	2	2	4	3	24
87	2	3	3	4	4	5	4	25
88	5	1	1	1	3	5	2	18
89	3	3	3	3	3	3	3	21
90	2	2	2	3	4	5	2	20
91	5	3	2	1	2	5	3	21
92	3	4	4	3	3	5	3	25
93	2	3	2	2	3	4	2	18
94	2	2	2	2	3	4	2	17
95	2	2	1	2	1	2	2	12
96	2	4	3	3	3	4	4	23
97	3	2	3	2	3	4	3	20
98	3	2	1	1	4	3	1	15
99	1	1	2	2	3	4	2	15
100	4	3	3	3	3	4	3	23
101	1	1	1	1	2	4	1	11
102	4	3	2	3	3	4	3	22
103	4	2	2	2	2	4	2	18
104	4	2	1	1	3	5	2	18
105	2	3	2	2	3	5	2	19
106	2	2	2	2	2	4	2	16

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

107	3	2	2	3	3	4	3	20
108	2	3	2	2	3	3	3	18
109	5	5	1	3	3	5	3	25
110	2	3	5	2	3	4	2	21
111	3	3	3	3	3	4	3	22
112	2	2	3	2	3	4	2	18
113	2	2	2	2	2	3	2	15
114	5	2	2	2	2	5	2	20
115	2	4	2	2	3	4	4	21
116	2	2	3	2	3	4	3	19
117	2	3	2	3	3	4	4	21
118	5	3	4	4	4	5	4	29
119	2	2	3	2	3	4	3	19
120	3	3	3	2	4	3	3	21
121	3	1	2	2	5	4	3	20
122	2	2	2	2	2	4	2	16
123	4	2	5	3	5	3	5	27
124	3	1	3	1	3	5	3	19
125	4	3	2	3	4	5	4	25
126	2	2	2	2	2	4	2	16
127	3	5	5	3	4	5	2	27
128	3	3	3	3	3	3	3	21
129	4	4	2	2	2	5	2	21
130	2	4	2	2	2	5	4	21
131	3	3	2	2	2	4	2	18
132	2	3	3	4	3	4	3	22
133	3	3	3	3	3	5	3	23
134	1	1	1	1	2	2	2	10
135	4	4	3	4	4	4	4	27
136	2	3	2	2	2	4	2	17
137	3	3	3	2	3	5	5	24
138	2	2	2	2	2	3	2	15
139	4	4	4	2	4	5	2	25
140	5	2	2	3	3	4	3	22
141	2	3	2	4	3	4	4	22
142	2	3	3	2	2	4	3	19
143	2	3	1	1	2	3	2	14
144	3	5	2	3	3	5	3	24
145	2	2	2	2	3	4	2	17
146	2	3	2	2	2	5	2	18
147	3	2	2	3	4	4	3	21

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

148	2	2	2	2	3	4	3	18
149	4	4	2	2	3	5	4	24
150	3	3	3	3	3	4	4	23
151	3	2	2	2	2	4	3	18
152	2	3	3	2	3	4	3	20
153	4	5	2	5	5	4	4	29
154	4	3	3	3	4	4	4	25
155	4	3	4	3	3	5	3	25
156	4	5	2	4	4	5	2	26
157	3	2	2	2	4	4	4	21
158	2	3	2	2	3	3	2	17
159	2	1	1	1	1	4	1	11
160	2	2	2	2	4	4	2	18
161	4	4	1	1	4	5	1	20
162	4	4	2	2	2	4	2	20
163	2	3	3	3	3	3	3	20
164	1	2	2	2	1	4	2	14
165	3	4	5	1	4	5	5	27
166	1	3	4	3	3	5	3	22
167	3	4	3	3	4	4	3	24
168	4	4	3	2	4	5	4	26
169	2	2	3	2	3	5	3	20
170	2	2	3	1	2	5	3	18
171	2	1	2	1	1	5	1	13
172	4	4	3	3	3	4	3	24
173	4	2	3	3	4	4	4	24
174	5	5	5	3	5	4	4	31
175	1	1	1	1	1	5	1	11
176	2	3	3	3	3	5	3	22
177	2	3	4	3	3	2	3	20
178	3	4	3	3	3	4	4	24
179	4	2	2	3	3	5	4	23
180	3	3	3	2	2	5	1	19
181	3	4	3	3	3	4	3	23
182	2	2	2	2	3	4	2	17
183	4	4	3	3	4	4	4	26
184	2	1	1	1	2	5	2	14
185	1	1	1	1	2	3	1	10
186	4	4	4	2	2	5	5	26
187	2	3	3	2	1	4	3	18
188	4	3	5	3	3	4	3	25

189	1	1	1	1	3	5	1	13
190	2	2	2	2	3	3	2	16
191	3	3	2	3	3	4	3	21
192	2	3	1	2	3	4	4	19
193	4	4	3	3	3	4	3	24
194	3	4	4	4	5	5	4	29
195	4	3	2	2	3	4	2	20
196	5	3	2	2	4	5	3	24
197	5	3	3	3	4	4	4	26
198	5	5	4	4	4	4	1	27
199	1	4	2	4	4	4	3	22
200	2	3	1	3	4	5	4	22
201	1	1	1	4	4	5	5	21
202	4	2	4	4	4	3	2	23
203	3	3	3	3	3	3	3	21
204	4	2	2	2	2	4	3	19
205	3	2	2	3	2	3	2	17

**Tabulasi Data Penelitian
Variabel Kesempatan/ Opportunity (X3)**

No Responden	Kesempatan (Opportunity) X3							Total X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	
1	5	5	5	5	5	5	5	35
2	5	5	5	5	5	5	5	35
3	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	5	5	3	3	3	3	26
5	5	5	5	5	5	5	5	35
6	4	4	4	4	5	5	5	31
7	5	5	3	3	5	5	5	31
8	4	2	2	4	2	2	3	19
9	3	3	3	3	3	4	3	22
10	2	1	1	4	5	5	4	22
11	4	4	4	4	4	4	4	28
12	5	5	5	5	5	5	5	35
13	5	5	5	5	5	5	5	35
14	4	3	3	4	4	4	5	27
15	5	5	4	5	5	5	5	34
16	4	4	4	4	4	4	4	28
17	4	3	3	4	4	3	4	25



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiptip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18	5	4	2	4	4	4	5	28
19	4	4	4	3	4	3	3	25
20	4	4	4	3	3	5	4	27
21	5	4	1	4	4	4	4	26
22	5	5	5	4	5	5	5	34
23	4	4	5	5	4	5	5	32
24	5	5	5	5	5	5	5	35
25	3	3	3	2	4	3	4	22
26	4	4	4	5	4	5	4	30
27	5	5	5	5	5	5	5	35
28	4	3	2	4	4	2	4	23
29	4	5	3	2	4	2	3	23
30	4	3	2	2	3	4	5	23
31	5	2	4	4	4	4	4	27
32	4	1	2	2	4	4	4	21
33	4	4	4	5	4	4	5	30
34	4	4	2	3	4	4	4	25
35	3	2	2	2	2	3	4	18
36	5	3	2	3	5	5	5	28
37	4	4	4	4	4	4	4	28
38	4	2	4	4	4	4	3	25
39	5	5	3	4	4	5	5	31
40	5	4	2	5	5	5	5	31
41	5	3	5	5	5	5	5	33
42	5	4	3	4	5	4	5	30
43	4	1	2	3	3	3	3	19
44	5	4	2	4	4	4	4	27
45	4	4	3	4	4	4	4	27
46	4	3	4	4	4	4	4	27
47	5	4	4	4	4	4	4	29
48	3	3	4	3	2	3	2	20
49	4	3	3	4	4	4	4	26
50	4	2	3	3	3	4	3	22
51	5	5	3	5	5	4	5	32
52	5	4	3	4	5	4	4	29
53	2	4	5	4	4	5	4	28
54	3	3	3	2	3	3	3	20
55	5	5	5	5	5	5	5	35
56	4	2	4	4	4	4	5	27
57	5	2	4	3	5	4	4	27
58	4	3	3	4	4	4	4	26



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

59	3	3	3	4	3	3	3	22
60	5	4	4	4	3	4	2	26
61	5	5	5	5	5	5	5	35
62	4	3	3	4	4	5	4	27
63	5	1	1	5	4	4	4	24
64	4	4	4	4	4	4	4	28
65	4	2	3	1	5	5	5	25
66	5	4	4	4	5	4	4	30
67	4	2	2	3	4	3	4	22
68	4	4	4	4	4	4	4	28
69	3	1	3	3	4	4	3	21
70	3	3	2	4	4	5	5	26
71	5	1	1	1	5	5	5	23
72	4	3	4	5	4	4	3	27
73	4	4	4	4	4	4	4	28
74	2	2	2	4	5	3	2	20
75	3	2	4	5	1	4	3	22
76	4	4	4	4	4	4	4	28
77	5	2	1	5	5	4	5	27
78	3	3	3	3	3	3	3	21
79	5	2	4	4	4	4	4	27
80	4	4	4	4	4	4	4	28
81	5	4	3	4	4	4	4	28
82	4	4	4	4	4	4	3	27
83	3	3	2	4	3	3	4	22
84	3	3	2	3	5	5	5	26
85	4	4	2	4	4	4	4	26
86	4	4	4	4	3	3	4	26
87	5	5	5	5	5	4	4	33
88	3	3	1	4	4	3	3	21
89	3	3	3	3	3	3	3	21
90	4	4	3	5	4	4	5	29
91	5	4	2	4	5	2	5	27
92	4	2	3	3	3	3	4	22
93	4	3	3	3	4	3	3	23
94	4	4	3	4	4	4	4	27
95	4	4	2	4	4	5	4	27
96	5	4	4	5	5	5	5	33
97	4	4	3	4	4	2	3	24
98	3	1	1	2	2	2	3	14
99	3	2	3	2	3	3	4	20

100	4	4	3	3	4	3	3	24
101	4	2	1	2	4	4	4	21
102	3	4	3	4	5	4	3	26
103	4	3	2	3	3	3	3	21
104	4	2	2	3	3	3	3	20
105	5	5	2	5	5	5	5	32
106	2	2	2	3	4	3	4	20
107	4	3	4	4	4	3	4	26
108	4	3	3	4	4	3	3	24
109	5	2	3	2	1	1	1	15
110	4	4	5	4	4	4	4	29
111	4	3	3	4	3	3	3	23
112	3	3	2	3	3	3	3	20
113	4	4	2	4	4	4	4	26
114	4	3	2	4	4	5	5	27
115	4	2	2	4	5	5	4	26
116	5	4	3	3	4	4	3	26
117	4	4	4	4	4	4	3	27
118	4	3	3	3	4	3	4	24
119	4	4	3	4	4	4	4	27
120	3	2	2	3	3	3	2	18
121	4	2	3	4	3	5	5	26
122	3	2	2	3	3	4	3	20
123	4	5	4	3	4	4	4	28
124	4	1	2	3	3	5	5	23
125	4	3	2	4	4	4	4	25
126	4	4	2	4	5	5	4	28
127	5	1	4	5	5	5	5	30
128	3	2	2	3	3	2	4	19
129	5	4	4	4	4	5	5	31
130	4	4	2	4	5	3	2	24
131	5	4	2	4	5	4	5	29
132	4	3	4	4	4	5	4	28
133	4	2	3	2	3	3	3	20
134	5	5	2	5	5	4	4	30
135	4	4	4	4	4	5	5	30
136	4	2	3	4	5	4	4	26
137	2	2	3	5	4	4	3	23
138	4	2	2	4	3	3	4	22
139	2	2	2	4	4	4	2	20
140	4	2	2	3	3	3	4	21

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiptip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

141	3	3	4	3	4	5	3	25
142	4	4	3	4	4	4	4	27
143	4	3	3	5	3	4	4	26
144	5	5	3	5	4	3	5	30
145	3	2	2	3	3	3	3	19
146	5	2	3	3	4	3	4	24
147	4	3	2	4	4	4	3	24
148	5	5	3	4	5	5	5	32
149	5	4	3	5	5	5	5	32
150	5	5	4	4	5	5	5	33
151	4	2	2	4	4	3	3	22
152	3	2	3	2	3	4	3	20
153	4	3	2	4	4	4	4	25
154	4	2	3	3	3	5	3	23
155	4	3	3	4	5	2	3	24
156	4	2	4	2	2	4	4	22
157	4	4	4	4	4	4	4	28
158	3	2	2	3	3	3	3	19
159	3	3	1	3	3	3	3	19
160	4	2	2	4	4	2	4	22
161	5	1	2	4	5	3	5	25
162	2	2	2	2	2	2	2	14
163	3	3	3	3	3	3	3	21
164	5	5	5	4	4	4	4	31
165	5	5	5	5	5	5	5	35
166	5	5	5	5	5	3	5	33
167	4	3	4	5	4	3	4	27
168	5	5	4	5	5	5	5	34
169	5	3	4	2	4	3	2	23
170	5	5	2	5	5	5	5	32
171	2	1	1	4	4	3	5	20
172	5	4	3	4	4	5	5	30
173	4	2	2	3	4	4	4	23
174	5	5	5	5	4	5	5	34
175	5	4	2	4	4	4	4	27
176	5	5	3	5	5	5	5	33
177	4	3	3	4	5	3	4	26
178	4	2	4	4	3	5	5	27
179	4	4	3	4	4	4	5	28
180	4	3	2	3	3	3	3	21
181	4	3	3	4	4	4	3	25

182	3	3	2	3	3	3	4	21
183	3	2	3	3	2	4	4	21
184	5	5	2	5	5	5	5	32
185	5	2	1	1	1	1	5	16
186	4	4	4	4	4	4	5	29
187	5	2	3	5	5	3	5	28
188	4	2	2	3	4	2	3	20
189	5	2	1	5	4	5	5	27
190	3	2	2	3	2	3	3	18
191	4	4	4	4	4	4	3	27
192	4	2	3	4	5	4	5	27
193	4	4	4	4	4	4	3	27
194	5	1	4	4	5	4	5	28
195	4	4	3	4	3	3	4	25
196	4	4	3	4	4	2	4	25
197	5	4	4	4	4	4	4	29
198	4	4	4	4	4	4	4	28
199	4	4	4	4	4	4	4	28
200	5	2	2	5	5	5	5	29
201	5	5	5	5	5	5	5	35
202	2	2	2	2	4	4	4	20
203	3	3	3	3	3	3	3	21
204	3	2	3	4	4	4	3	23
205	5	4	2	2	4	4	4	25

**Tabulasi Data Penelitian
Variabel Kompetensi/ Competence (X4)**

No Responden	Kompetensi (Competence) X4							Total X4
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	
1	5	5	5	5	5	5	5	35
2	5	5	5	5	5	5	5	35
3	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	3	4	4	3	4	4	26
5	5	5	5	5	5	5	5	35
6	2	4	4	4	3	3	4	24
7	4	4	4	4	3	3	3	25
8	3	2	2	2	2	2	2	15
9	2	3	3	3	3	2	2	18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	1	2	4	4	4	2	5	22
11	4	4	4	4	4	4	4	28
12	5	4	4	3	5	4	5	30
13	4	5	5	4	4	5	3	30
14	4	4	3	3	3	2	3	22
15	3	3	3	3	3	3	3	21
16	3	4	3	4	3	3	3	23
17	3	2	2	4	2	2	2	17
18	2	3	2	2	2	2	2	15
19	2	3	2	2	3	2	2	16
20	3	4	3	3	4	4	4	25
21	5	4	3	4	4	3	4	27
22	3	4	4	4	3	2	3	23
23	5	4	4	4	3	2	3	25
24	4	5	4	3	5	5	4	30
25	2	1	1	2	2	2	2	12
26	4	4	3	4	4	4	4	27
27	5	5	5	5	5	2	3	30
28	3	2	2	2	2	2	2	15
29	5	3	5	4	4	5	3	29
30	3	2	2	3	1	1	1	13
31	4	4	4	4	2	2	2	22
32	4	4	3	4	1	1	1	18
33	4	4	4	4	3	2	2	23
34	4	3	3	4	2	2	2	20
35	4	4	3	3	4	3	3	24
36	2	2	2	3	1	2	1	13
37	3	3	4	4	3	3	4	24
38	4	4	3	3	3	3	3	23
39	3	3	3	2	2	2	2	17
40	2	2	2	2	2	1	1	12
41	3	3	4	3	3	3	3	22
42	3	3	3	4	2	1	3	19
43	3	3	2	4	2	1	3	18
44	2	2	2	2	1	1	1	11
45	4	3	4	4	2	2	3	22
46	4	4	4	4	3	3	3	25
47	2	3	3	3	3	2	2	18
48	3	3	3	3	3	3	3	21
49	3	3	3	4	5	1	5	24
50	3	3	3	3	2	2	3	19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

51	4	3	4	3	2	2	1	19
52	1	1	1	4	1	1	1	10
53	4	3	4	4	5	4	5	29
54	2	3	2	2	2	2	2	15
55	2	5	5	5	1	1	5	24
56	4	4	4	4	3	2	2	23
57	3	4	1	5	3	4	2	22
58	3	4	4	3	3	2	2	21
59	4	3	3	3	3	3	3	22
60	4	3	4	4	4	3	3	25
61	4	5	4	5	4	4	4	30
62	3	3	3	4	2	2	3	20
63	2	3	3	4	2	1	1	16
64	4	4	4	4	4	4	4	28
65	3	3	3	5	3	3	3	23
66	3	3	4	3	2	2	2	19
67	4	2	3	3	2	2	2	18
68	3	4	4	4	4	3	4	26
69	2	2	3	4	2	2	2	17
70	3	3	4	5	3	4	1	23
71	1	1	1	2	1	1	1	8
72	5	4	4	5	3	3	4	28
73	3	4	4	3	4	4	3	25
74	4	3	2	4	1	2	2	18
75	3	4	3	2	3	2	2	19
76	3	3	3	3	3	3	3	21
77	5	5	1	4	1	2	1	19
78	3	3	3	4	3	3	3	22
79	3	4	4	4	4	3	4	26
80	5	3	2	4	3	3	3	23
81	3	3	2	3	2	1	2	16
82	4	4	4	4	3	3	3	25
83	2	3	3	3	2	2	3	18
84	3	3	3	3	3	3	3	21
85	4	3	3	4	3	2	2	21
86	4	2	2	1	1	1	1	12
87	5	4	3	4	3	3	3	25
88	3	3	1	2	1	1	1	12
89	5	3	3	3	3	3	3	23
90	4	4	4	4	2	2	2	22
91	3	5	1	5	1	1	1	17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

92	4	2	2	3	2	2	1	16
93	3	3	3	3	2	2	2	18
94	3	2	2	3	1	1	1	13
95	3	2	1	3	1	1	1	12
96	3	4	3	3	2	2	2	19
97	3	3	2	4	1	2	3	18
98	3	2	2	3	1	2	1	14
99	4	2	2	4	2	2	2	18
100	3	3	3	3	3	3	3	21
101	3	1	1	1	1	1	1	9
102	4	3	2	4	3	2	3	21
103	3	3	2	3	2	2	3	18
104	5	3	3	3	3	1	2	20
105	3	2	3	3	2	1	3	17
106	3	2	2	3	2	2	2	16
107	3	3	3	4	2	2	2	19
108	3	3	3	4	2	2	3	20
109	2	2	4	2	2	2	2	16
110	2	2	2	4	2	2	2	16
111	3	3	3	3	3	2	3	20
112	3	3	2	3	2	2	2	17
113	3	2	2	2	2	2	2	15
114	4	2	2	4	2	2	1	17
115	4	4	1	4	2	2	2	19
116	2	3	3	2	2	2	2	16
117	3	4	4	4	2	2	2	21
118	3	3	4	4	4	4	4	26
119	3	2	2	3	2	1	2	15
120	3	3	3	3	2	2	3	19
121	4	5	2	5	1	2	3	22
122	3	3	2	2	1	2	2	15
123	5	3	4	4	3	4	3	26
124	4	1	3	4	3	1	2	18
125	4	3	3	4	2	2	2	20
126	2	3	2	2	2	3	1	15
127	3	5	5	4	5	5	4	31
128	4	4	3	4	4	4	3	26
129	4	5	4	3	2	2	1	21
130	4	2	4	2	1	1	1	15
131	3	2	2	3	2	2	2	16
132	2	3	3	4	3	2	4	21

133	4	2	4	3	2	5	2	22
134	2	1	2	4	1	1	1	12
135	5	2	3	4	2	2	4	22
136	4	3	3	4	2	2	2	20
137	3	3	3	3	3	3	3	21
138	3	2	1	2	1	1	1	11
139	4	4	4	4	2	2	2	22
140	3	3	2	3	2	2	3	18
141	5	3	4	2	3	2	3	22
142	2	3	2	2	1	1	2	13
143	4	3	2	1	1	1	2	14
144	3	3	4	5	1	3	3	22
145	3	3	3	3	2	1	1	16
146	4	2	3	3	2	2	3	19
147	3	3	3	4	2	2	3	20
148	3	3	3	3	2	2	2	18
149	4	2	3	4	2	2	2	19
150	3	3	3	4	3	2	2	20
151	3	4	4	3	4	2	4	24
152	2	1	3	3	2	3	3	17
153	3	4	4	5	1	1	2	20
154	4	4	4	5	5	3	2	27
155	4	2	3	5	3	1	1	19
156	4	4	4	3	2	2	2	21
157	3	3	4	4	2	2	3	21
158	3	3	3	3	2	2	4	20
159	2	2	2	2	1	1	2	12
160	4	3	2	4	2	2	2	19
161	3	2	2	5	1	1	1	15
162	2	2	2	2	2	2	2	14
163	3	3	3	3	3	3	3	21
164	2	2	4	2	1	2	2	15
165	5	5	5	5	3	1	5	29
166	5	3	3	3	1	1	1	17
167	3	3	3	3	3	1	4	20
168	4	5	4	5	3	4	4	29
169	1	3	2	2	2	2	2	14
170	3	3	2	3	2	2	3	18
171	2	2	1	2	1	2	1	11
172	3	4	4	3	3	3	3	23
173	3	3	3	4	3	3	2	21

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

174	2	2	5	5	5	5	5	29
175	3	1	1	4	2	1	1	13
176	5	3	4	4	4	2	2	24
177	4	4	4	3	3	2	2	22
178	3	3	3	4	3	3	3	22
179	4	3	3	4	3	2	2	21
180	4	3	2	2	2	1	1	15
181	2	2	3	2	2	3	2	16
182	3	2	2	3	2	2	2	16
183	3	4	3	4	2	2	2	20
184	4	2	4	4	1	1	1	17
185	4	2	1	3	1	1	1	13
186	3	3	4	2	2	3	2	19
187	4	2	2	3	2	5	3	21
188	2	2	3	4	1	5	3	20
189	3	2	3	4	1	5	1	19
190	2	2	2	3	2	2	3	16
191	2	3	3	3	2	2	2	17
192	3	2	3	4	3	2	2	19
193	3	2	2	3	2	3	2	17
194	3	3	4	4	2	3	4	23
195	3	2	3	4	2	2	4	20
196	4	3	4	4	3	2	3	23
197	3	4	3	4	3	3	2	22
198	4	4	4	4	4	4	4	28
199	4	2	3	4	2	2	2	19
200	4	3	3	5	2	2	2	21
201	4	3	3	4	2	3	3	22
202	3	4	4	5	3	2	1	22
203	3	3	4	3	3	3	3	22
204	2	3	2	3	2	2	2	16
205	4	2	2	2	2	2	3	17

Tabulasi Data Penelitian
Variabel Keserakahan/ Arogance (X5)

No Responden	Keserakahan (Arogance) X5							Total X5
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	
1	5	5	5	5	5	5	5	35
2	5	5	5	5	5	5	5	35
3	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	5	3	4	3	3	4	26
5	5	5	5	5	5	4	5	34
6	5	4	4	5	1	3	5	27
7	5	5	5	4	3	5	5	32
8	5	4	4	2	2	4	4	25
9	4	3	3	3	3	3	3	22
10	5	5	5	5	3	2	5	30
11	4	4	4	4	4	4	4	28
12	5	5	5	5	5	5	5	35
13	5	5	5	5	5	5	5	35
14	5	5	4	3	4	5	3	29
15	4	4	4	4	3	3	4	26
16	4	4	3	4	3	3	4	25
17	4	3	3	3	2	3	3	21
18	4	4	4	4	2	2	5	25
19	4	4	4	3	4	4	4	27
20	4	4	4	3	3	3	3	24
21	4	4	4	4	4	4	4	28
22	5	4	4	4	3	2	4	26
23	4	5	4	4	2	4	5	28
24	5	5	5	5	3	3	5	31
25	5	5	4	5	2	3	3	27
26	4	3	3	4	3	3	4	24
27	5	5	5	5	3	4	5	32
28	4	4	3	3	2	3	4	23
29	5	5	5	4	5	4	5	33
30	2	3	4	4	2	4	4	23
31	4	4	4	4	2	4	4	26
32	5	5	4	2	2	4	3	25
33	4	3	3	4	2	2	4	22
34	4	4	4	3	2	3	4	24
35	4	4	4	4	3	3	2	24
36	4	2	3	4	1	1	4	19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendokumentasikan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menjiptip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

37	5	3	3	4	3	3	4	25
38	4	3	3	4	3	4	4	25
39	5	5	4	3	1	2	3	23
40	4	4	2	2	2	4	5	23
41	5	5	5	5	4	3	5	32
42	4	3	3	3	3	3	4	23
43	4	4	4	4	2	2	4	24
44	5	4	3	4	3	3	3	25
45	4	4	4	4	3	4	4	27
46	4	3	4	3	3	3	4	24
47	4	4	3	3	2	2	3	21
48	3	3	3	3	3	3	3	21
49	5	5	5	5	2	5	5	32
50	4	3	4	3	2	3	3	22
51	4	3	4	5	2	2	5	25
52	5	5	3	2	1	5	5	26
53	4	4	4	4	5	4	5	30
54	3	3	3	3	2	3	3	20
55	5	1	5	4	3	2	1	21
56	5	4	4	4	2	4	4	27
57	5	5	4	5	1	2	4	26
58	4	3	3	2	3	3	4	22
59	4	4	4	4	4	4	3	27
60	5	3	4	5	3	2	3	25
61	5	5	5	5	3	5	5	33
62	3	3	3	4	3	3	5	24
63	5	4	4	5	3	5	5	31
64	4	4	4	4	4	4	4	28
65	5	3	5	3	3	2	5	26
66	4	3	4	4	4	4	4	27
67	4	4	4	5	2	4	4	27
68	4	4	4	4	2	2	4	24
69	3	2	3	2	3	3	3	19
70	4	5	4	1	2	4	5	25
71	5	5	5	3	1	2	3	24
72	5	3	4	4	3	5	3	27
73	4	3	4	3	3	3	4	24
74	4	4	4	2	2	3	3	22
75	5	2	4	2	2	3	5	23
76	4	4	4	4	3	3	3	25
77	5	5	4	3	1	4	5	27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menjipting sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

78	3	4	4	4	2	3	4	24
79	3	4	4	4	3	4	4	26
80	4	3	4	5	2	3	3	24
81	4	4	4	3	3	3	4	25
82	4	2	3	3	2	3	3	20
83	4	4	5	3	1	4	5	26
84	3	3	3	3	2	3	3	20
85	5	4	3	5	3	4	4	28
86	4	4	4	4	3	3	3	25
87	4	4	3	4	2	3	4	24
88	5	4	5	4	3	4	4	29
89	3	3	3	3	3	3	3	21
90	5	5	5	4	2	5	5	31
91	5	3	4	5	3	5	1	26
92	4	5	5	4	2	5	5	30
93	5	4	3	4	2	4	4	26
94	5	5	4	4	3	3	5	29
95	5	5	4	5	2	3	5	29
96	5	5	4	4	2	3	5	28
97	4	3	4	4	2	4	3	24
98	2	3	2	2	2	3	2	16
99	5	4	4	4	2	4	2	25
100	4	4	3	3	3	3	3	23
101	4	2	3	3	2	2	4	20
102	3	3	3	4	2	3	5	23
103	4	3	3	3	3	3	3	22
104	4	4	4	3	2	3	3	23
105	5	4	5	4	2	4	3	27
106	4	2	3	3	2	2	3	19
107	3	3	3	3	2	2	2	18
108	4	4	4	3	2	3	4	24
109	5	5	5	5	2	4	5	31
110	4	2	4	5	2	3	3	23
111	4	4	3	4	3	3	3	24
112	4	3	3	3	2	2	3	20
113	4	2	2	4	2	2	4	20
114	5	2	5	3	2	4	4	25
115	4	5	5	5	2	4	2	27
116	4	3	3	4	3	3	4	24
117	4	4	4	3	2	3	4	24
118	4	5	5	5	3	3	4	29

119	4	3	3	4	2	3	3	22
120	5	5	5	2	2	4	3	26
121	5	4	5	3	2	3	5	27
122	5	5	4	3	2	3	2	24
123	4	3	3	3	3	4	3	23
124	5	4	3	5	2	5	5	29
125	5	4	4	5	2	4	5	29
126	5	4	4	3	2	1	4	23
127	5	3	4	3	3	2	5	25
128	4	4	4	3	3	2	2	22
129	5	5	5	5	3	5	5	33
130	5	4	5	4	2	3	3	26
131	5	3	3	4	2	4	3	24
132	4	3	3	4	2	3	4	23
133	5	5	5	6	2	4	3	30
134	5	4	5	6	2	4	4	30
135	4	4	4	1	1	2	5	21
136	4	4	3	4	2	4	5	26
137	5	5	3	3	3	4	5	28
138	4	3	2	2	2	3	3	19
139	2	2	4	4	2	4	4	22
140	5	4	3	3	3	3	4	25
141	4	3	1	3	2	3	4	20
142	2	5	3	3	3	2	4	22
143	5	3	5	3	3	3	5	27
144	4	3	4	4	2	3	1	21
145	4	3	3	3	3	3	3	22
146	4	4	4	4	3	4	4	27
147	4	3	3	4	2	3	3	22
148	3	3	3	4	3	3	4	23
149	4	4	4	5	3	3	4	27
150	5	4	5	5	5	3	5	32
151	4	3	3	3	3	3	3	22
152	5	4	4	4	3	4	5	29
153	5	5	5	5	4	5	3	32
154	3	4	3	4	1	1	3	19
155	4	3	5	5	2	5	3	27
156	4	4	4	4	4	4	4	28
157	4	3	3	3	3	4	4	24
158	4	4	4	3	3	4	3	25
159	3	3	3	3	2	2	3	19

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiptip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

160	5	5	5	4	2	4	2	27
161	4	4	4	4	2	4	3	25
162	2	4	4	4	2	3	4	23
163	3	3	3	3	3	3	3	21
164	5	5	5	5	5	2	5	32
165	5	3	3	5	2	2	5	25
166	5	5	5	5	3	3	3	29
167	4	5	3	5	3	4	4	28
168	5	3	5	5	2	3	4	27
169	5	3	2	2	2	3	4	21
170	5	4	5	3	2	4	5	28
171	5	5	5	3	2	3	5	28
172	4	3	4	3	3	3	3	23
173	2	3	4	4	3	3	4	23
174	5	5	2	1	5	2	5	25
175	4	4	2	4	1	4	5	24
176	5	5	5	5	4	3	5	32
177	4	5	4	5	2	3	5	28
178	5	3	2	2	3	2	4	21
179	5	5	4	4	2	4	4	28
180	5	5	5	2	3	4	5	29
181	4	4	3	3	2	3	5	24
182	3	3	3	3	2	2	3	19
183	4	3	4	4	2	3	4	24
184	4	4	2	5	2	4	5	26
185	5	5	5	5	2	5	3	30
186	4	2	3	4	2	4	4	23
187	4	4	3	4	2	3	3	23
188	4	3	2	5	4	3	4	25
189	5	3	3	4	1	1	5	22
190	3	3	4	3	2	3	2	20
191	4	4	3	4	2	4	4	25
192	4	3	4	3	2	2	4	22
193	4	3	3	3	2	3	5	23
194	5	4	5	5	4	4	5	32
195	4	4	4	4	3	4	4	27
196	4	5	5	4	2	5	4	29
197	5	3	5	2	2	2	4	23
198	4	4	4	4	4	4	4	28
199	5	5	5	5	2	5	5	32
200	5	4	4	4	2	4	4	27

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiptip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

201	5	5	5	2	1	1	5	24
202	5	4	4	4	2	4	4	27
203	4	3	3	3	3	3	3	22
204	4	4	4	3	3	3	5	26
205	5	5	5	4	3	4	3	29

Tabulasi Data Penelitian
Variabel Kecurangan Akademik/ Academic Fraud (Y)

No Responden	Kecurangan (<i>Academic fraud</i>) (Y)							Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	
1	5	5	5	5	5	5	5	35
2	5	5	5	5	5	5	5	35
3	5	5	5	5	5	5	5	34
4	3	4	4	5	4	3	4	28
5	5	5	5	5	5	5	5	34
6	5	5	5	5	5	5	4	34
7	5	5	5	5	5	5	4	34
8	5	5	4	4	4	4	4	30
9	3	4	3	4	4	4	4	27
10	5	5	5	5	5	5	5	34
11	4	4	4	4	4	4	4	29
12	5	5	5	5	5	5	5	35
13	5	5	5	5	5	5	5	35
14	5	5	3	4	4	4	5	29
15	2	4	4	4	4	4	4	26
16	4	4	3	4	4	4	4	27
17	4	3	3	4	4	4	4	26
18	4	4	2	4	4	4	4	26
19	4	4	4	4	4	4	4	28
20	4	3	4	4	4	4	4	27
21	4	4	4	4	4	4	4	28
22	4	4	4	4	4	4	4	28
23	4	4	4	5	4	4	4	30
24	5	5	5	5	5	5	5	34
25	5	4	4	4	4	4	4	29
26	4	4	3	4	4	4	4	26
27	5	3	3	3	3	3	3	24
28	4	4	3	4	4	4	4	28
29	5	5	5	3	4	4	5	31
30	5	5	5	5	5	5	5	34
31	4	4	4	4	4	4	4	28
32	4	4	4	4	4	4	4	28
33	4	4	4	4	4	5	4	29
34	4	4	4	4	4	4	4	28
35	3	4	4	4	4	4	4	28
36	5	5	5	5	5	5	5	34

1. Diarangi menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

37	4	4	4	5	5	5	4	31
38	4	4	4	4	4	4	4	29
39	5	4	4	5	5	5	5	33
40	5	5	5	4	5	5	5	34
41	5	5	5	5	5	5	5	33
42	3	4	4	4	5	5	3	28
43	3	4	4	4	4	4	3	28
44	5	5	5	5	5	5	5	34
45	4	4	4	4	4	4	4	27
46	4	2	2	3	3	4	3	22
47	4	4	4	4	4	4	4	27
48	2	4	3	3	3	3	3	23
49	5	5	5	5	5	5	5	34
50	4	4	4	4	4	4	4	28
51	5	4	3	5	4	4	4	30
52	5	5	5	5	5	5	5	33
53	5	2	3	3	3	3	3	22
54	3	3	3	3	3	3	3	23
55	5	5	5	3	5	5	5	32
56	4	4	3	4	4	4	4	27
57	5	5	5	4	5	4	4	32
58	4	4	4	3	4	4	4	27
59	3	4	4	4	4	4	4	27
60	4	4	3	4	4	3	4	27
61	5	5	5	5	5	5	5	34
62	5	4	3	5	5	5	4	32
63	5	5	5	5	5	5	5	34
64	4	4	4	4	4	4	4	28
65	4	4	4	4	4	4	4	28
66	4	4	4	4	4	4	4	28
67	4	4	4	4	4	4	4	28
68	4	4	3	4	4	4	4	26
69	5	4	4	3	3	3	3	26
70	5	5	4	4	4	3	4	30
71	5	5	5	5	5	5	5	34
72	4	5	4	5	3	5	4	30
73	4	4	4	4	4	4	4	28
74	5	5	5	5	5	5	4	33
75	4	2	3	4	3	4	3	25
76	5	5	5	5	5	5	5	35
77	5	5	2	4	4	5	5	28
78	4	4	3	3	3	3	3	24
79	4	4	3	4	2	4	4	26
80	5	5	5	5	5	5	5	35
81	5	5	5	5	5	5	5	35
82	5	4	4	4	4	4	5	28
83	4	4	4	5	5	4	3	30
84	4	4	4	4	4	4	4	28

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

85	4	4	4	4	4	4	4	29
86	5	4	5	5	5	5	5	34
87	5	4	4	4	4	5	5	30
88	5	5	4	5	4	4	4	31
89	4	4	4	4	4	4	4	29
90	5	5	5	5	5	5	5	35
91	5	5	5	5	5	5	5	33
92	3	3	3	3	3	3	3	21
93	4	3	3	3	3	3	3	24
94	5	5	5	5	5	5	5	35
95	5	5	5	5	5	5	5	35
96	4	4	5	5	5	5	5	32
97	3	4	2	4	4	4	4	24
98	4	3	3	4	4	4	3	26
99	5	4	4	4	4	4	4	29
100	4	3	4	3	4	4	4	27
101	4	5	4	5	4	4	5	29
102	5	3	3	5	4	4	3	27
103	4	4	3	3	3	3	3	25
104	5	5	4	4	5	5	5	33
105	4	5	5	4	5	5	5	32
106	4	4	4	4	4	4	4	28
107	4	4	3	4	4	4	4	27
108	4	4	3	4	4	4	4	27
109	4	4	3	4	3	4	4	26
110	4	5	4	4	4	4	4	28
111	3	3	3	4	3	3	3	22
112	3	3	3	3	3	3	3	22
113	4	4	4	4	4	4	4	29
114	5	5	5	5	5	5	5	34
115	5	4	4	4	4	4	4	29
116	5	4	4	4	4	4	4	29
117	1	4	4	4	4	4	4	25
118	1	4	4	4	4	4	4	25
119	1	4	4	4	4	4	4	26
120	5	5	5	5	5	5	5	35
121	5	5	5	4	4	5	5	32
122	4	4	4	4	4	4	4	28
123	4	4	4	4	3	4	4	27
124	4	4	4	4	4	4	4	28
125	5	4	2	4	4	4	4	28
126	5	5	5	5	5	5	5	34
127	5	4	4	4	4	4	4	28
128	2	4	4	2	3	4	3	24
129	5	5	5	5	5	5	5	34
130	4	4	3	4	4	4	4	28
131	5	5	5	5	5	5	5	34
132	4	4	4	4	4	4	4	28

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

133	5	3	3	4	4	4	4	28
134	5	5	4	5	5	5	5	30
135	5	5	1	3	5	4	1	28
136	5	5	5	5	5	5	5	35
137	5	5	3	5	5	5	5	33
138	5	5	5	5	5	5	5	34
139	4	4	4	4	4	4	4	27
140	4	4	3	3	3	3	3	24
141	5	3	2	4	3	4	4	25
142	5	4	4	4	4	4	4	30
143	4	4	1	3	5	5	5	26
144	5	3	4	5	4	4	4	30
145	5	4	3	4	5	4	5	29
146	4	4	4	3	4	4	4	28
147	4	4	3	4	4	4	5	28
148	5	5	4	4	4	5	5	32
149	5	4	5	4	5	4	5	31
150	5	5	3	4	5	5	4	31
151	4	4	4	4	4	4	4	28
152	4	4	3	4	4	4	4	28
153	5	5	4	4	5	5	5	33
154	5	3	3	5	5	5	5	29
155	5	3	2	5	4	3	3	26
156	4	3	3	3	3	4	4	24
157	4	4	4	4	4	4	4	28
158	2	4	4	3	4	4	4	26
159	5	5	5	5	5	5	5	34
160	4	4	4	4	4	4	4	29
161	5	4	5	4	4	4	5	29
162	4	4	4	3	3	4	3	25
163	3	3	3	3	3	3	3	23
164	4	5	5	5	5	5	5	34
165	5	5	5	5	5	5	5	35
166	5	5	5	5	5	5	5	35
167	5	3	3	4	4	5	5	29
168	5	5	5	5	5	5	5	33
169	5	5	3	5	5	5	3	33
170	5	4	4	5	5	4	5	32
171	5	5	4	4	5	5	5	32
172	4	4	4	4	4	4	4	28
173	5	5	5	4	4	4	4	32
174	5	5	5	5	5	5	5	35
175	3	4	4	5	5	5	5	31
176	5	5	5	5	5	5	5	34
177	5	4	4	4	4	5	4	28
178	4	2	2	2	2	2	2	18
179	4	4	3	4	4	4	4	28
180	5	5	5	5	5	5	5	34

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

181	5	4	4	3	5	4	4	29
182	4	3	3	3	3	4	4	24
183	4	4	4	4	4	4	4	28
184	4	4	4	4	4	4	4	29
185	5	5	5	4	5	5	5	34
186	5	5	4	4	5	5	5	32
187	5	4	5	4	4	4	4	30
188	4	4	1	3	3	3	4	23
189	5	5	2	5	5	5	5	30
190	3	3	3	3	4	4	3	24
191	4	4	4	4	4	4	4	28
192	4	4	4	4	5	5	4	31
193	4	4	5	5	5	5	5	33
194	5	5	5	5	5	5	5	33
195	4	4	3	4	4	4	3	27
196	5	4	4	4	4	4	4	30
197	5	5	5	5	5	5	5	33
198	4	4	4	3	3	3	3	26
199	5	5	5	5	5	5	5	35
200	5	5	5	5	5	5	5	35
201	5	5	5	5	5	5	5	34
202	5	4	4	4	4	4	4	28
203	3	3	3	3	3	3	3	22
204	5	4	4	4	4	4	4	29
205	4	4	3	4	4	4	4	23

HASIL ANALISIS DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tekanan	205	23	35	30,41	3,031
Rasionalisasi	205	10	35	21,42	5,088
Kesempatan	205	14	35	26,01	4,672
Kompetensi	205	8	35	20,17	5,085
Keserakahan	205	18	35	25,64	3,740
Kecurangan_Akademi	205	18	35	29,37	3,667
Valid N (listwise)	205				

HASIL UJI VALIDITAS

1. Tekanan

R Tabel = 0,1371

Rhitung > Rtabel

Correlations									
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	Tekanan
X1.1	Pearson Correlation	1	,323**	,465**	,151*	,043	,368**	,257**	,524**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,031	,541	,000	,000	,000
	N	205	205	205	205	205	205	205	205
X1.2	Pearson Correlation	,323**	1	,505**	,254**	,144*	,307**	,279**	,651**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,040	,000	,000	,000
	N	205	205	205	205	205	205	205	205
X1.3	Pearson Correlation	,465**	,505**	1	,152*	,130	,449**	,364**	,672**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,030	,063	,000	,000	,000
	N	205	205	205	205	205	205	205	205
X1.4	Pearson Correlation	,151*	,254**	,152*	1	,300**	,132	,159*	,556**
	Sig. (2-tailed)	,031	,000	,030		,000	,059	,023	,000
	N	205	205	205	205	205	205	205	205
X1.5	Pearson Correlation	,043	,144*	,130	,300**	1	,218**	,273**	,576**
	Sig. (2-tailed)	,541	,040	,063	,000		,002	,000	,000
	N	205	205	205	205	205	205	205	205
X1.6	Pearson Correlation	,368**	,307**	,449**	,132	,218**	1	,372**	,626**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,059	,002		,000	,000
	N	205	205	205	205	205	205	205	205
X1.7	Pearson Correlation	,257**	,279**	,364**	,159*	,273**	,372**	1	,632**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,023	,000	,000		,000
	N	205	205	205	205	205	205	205	205

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tekana	Pearson Correlation	,524**	,651**	,672**	,556**	,576**	,626**	,632**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	205	205	205	205	205	205	205	205

*Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Rasionalisasi

R Tabel = 0,1371

Rhitung > Rtabel

		Correlations							Rasionalisasi
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	
X2.1	Pearson Correlation	1	,492**	,402**	,423**	,389**	,181**	,369**	,684**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,009	,000	,000
	N	205	205	205	205	205	205	205	205
X2.2	Pearson Correlation	,492**	1	,505**	,564**	,432**	,251**	,508**	,772**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	205	205	205	205	205	205	205	205
X2.3	Pearson Correlation	,402**	,505**	1	,615**	,533**	,088	,509**	,762**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,208	,000	,000
	N	205	205	205	205	205	205	205	205
X2.4	Pearson Correlation	,423**	,564**	,615**	1	,615**	,080	,578**	,803**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,255	,000	,000
	N	205	205	205	205	205	205	205	205
X2.5	Pearson Correlation	,389**	,432**	,533**	,615**	1	,167*	,545**	,751**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,016	,000	,000
	N	205	205	205	205	205	205	205	205
X2.6	Pearson Correlation	,181**	,251**	,088	,080	,167*	1	,211**	,348**
	Sig. (2-tailed)								

[illegible]
$$R_{hitung} > R_{tabel}$$
[illegible]

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X3.5	Pearson Correlation	,460**	,419**	,236**	,522**	1	,517**	,516**	,726**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000		,000	,000	,000
	N	205	205	205	205	205	205	205	205
X3.6	Pearson Correlation	,327**	,346**	,346**	,432**	,517**	1	,560**	,706**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	205	205	205	205	205	205	205	205
X3.7	Pearson Correlation	,510**	,315**	,187**	,414**	,516**	,560**	1	,685**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,007	,000	,000	,000		,000
	N	205	205	205	205	205	205	205	205
Kesempatan	Pearson Correlation	,681**	,749**	,637**	,729**	,726**	,706**	,685**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	205	205	205	205	205	205	205	205

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Kompetensi

R Tabel = 0,1371

Rhitung > Rtabel

Correlations									
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	Kompetensi
X4.1	Pearson Correlation	1	,418**	,345**	,344**	,343**	,248**	,216**	,562**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,002	,000
	N	205	205	205	205	205	205	205	205
X4.2	Pearson Correlation	,418**	1	,536**	,420**	,503**	,376**	,438**	,725**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	205	205	205	205	205	205	205	205
X4.3	Pearson Correlation	,345**	,536**	1	,427**	,605**	,492**	,561**	,789**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X5.3	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,065	,000	,000	,000
	N	205	205	205	205	205	205	205	205
X5.4	Pearson Correlation	,413**	,472**	1	,351**	,156*	,307**	,123	,664**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,026	,000	,079	,000
X5.5	N	205	205	205	205	205	205	205	205
	Pearson Correlation	,194**	,268**	,351**	1	,225**	,296**	,134	,607**
X5.6	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,000		,001	,000	,055	,000
	N	205	205	205	205	205	205	205	205
X5.7	Pearson Correlation	,055	,129	,156*	,225**	1	,297**	,118	,497**
	Sig. (2-tailed)	,435	,065	,026	,001		,000	,093	,000
X5.8	N	205	205	205	205	205	205	205	205
	Pearson Correlation	,201**	,363**	,307**	,296**	,297**	1	,146*	,641**
X5.9	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,000	,000	,000		,036	,000
	N	205	205	205	205	205	205	205	205
X5.10	Pearson Correlation	,236**	,290**	,123	,134	,118	,146*	1	,495**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,079	,055	,093	,036		,000
X5.11	N	205	205	205	205	205	205	205	205
	Pearson Correlation	,562**	,696**	,664**	,607**	,497**	,641**	,495**	1
X5.12	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	205	205	205	205	205	205	205	205

**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

6. Kecurangan Akademik

R Tabel = 0,1371

Rhitung > Rtabel

		Correlations							
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Kecurangan_Akademik
Y.1	Pearson Correlation	1	,431**	,312**	,448**	,475**	,464**	,465**	,632**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	205	205	205	205	205	205	205	205
Y.2	Pearson Correlation	,431**	1	,604**	,572**	,695**	,674**	,644**	,810**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	205	205	205	205	205	205	205	205
Y.3	Pearson Correlation	,312**	,604**	1	,538**	,573**	,563**	,596**	,759**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	205	205	205	205	205	205	205	205
Y.4	Pearson Correlation	,448**	,572**	,538**	1	,719**	,692**	,636**	,793**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	205	205	205	205	205	205	205	205
Y.5	Pearson Correlation	,475**	,695**	,573**	,719**	1	,818**	,690**	,864**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	205	205	205	205	205	205	205	205
Y.6	Pearson Correlation	,464**	,674**	,563**	,692**	,818**	1	,753**	,838**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	205	205	205	205	205	205	205	205
Y.7	Pearson Correlation	,465**	,644**	,596**	,636**	,690**	,753**	1	,768**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	205	205	205	205	205	205	205	205

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecurangan_Akademik	Pearson Correlation	,632**	,810**	,759**	,793**	,864**	,838**	,768**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	205	205	205	205	205	205	205	205

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI REALIBILITAS

Cronbach Alpha > 0,7

1. Tekanan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,714	7

2. Rasionalisasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,833	7

3. Kesempatan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,821	7

4. Kompetensi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

,846	7
------	---

5. Keserakahan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,705	7

6. Kecurangan Akademik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,902	7

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		205
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,04102851
Most Extreme Differences	Absolute	,045
	Positive	,028
	Negative	-,045
Test Statistic		,045
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,879	1,392	,632	,528
	Tekanan	,073	,050	,121	,148
	Rasionalisasi	,023	,042	,062	,584
	Kesempatan	-,034	,034	-,084	,314
	Kompetensi	-,013	,043	-,036	,761
	Keserakahan	-,002	,044	-,047	,963

a. Dependent Variable: ABS_RES

HASIL ANALISIS REGESI LINEAR BERGANDA

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,144	2,260	6,259	,000
	Tekanan	,180	,081	,154	,028
	Rasionalisasi	-,069	,068	-,095	,315
	Kesempatan	,323	,055	,411	,000
	Kompetensi	-,165	,070	-,229	,020
	Keserakahan	,241	,071	,248	,001

a. Dependent Variable: Kecurangan_Akademik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI PARSIAL (UJI T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14,144	2,260		6,259	,000
Tekanan	,180	,081	,154	2,218	,028
Rasionalisasi	-,069	,068	-,095	1,008	,315
Kesempatan	,323	,055	,411	5,901	,000
Kompetensi	-,165	,070	-,229	2,342	,020
Keserakahan	,241	,071	,248	3,374	,001

a. Dependent Variable: Kecurangan_Akademik

HASIL UJI F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	857,262	5	171,452	18,085	,000 ^b
Residual	1886,562	199	9,480		
Total	2743,824	204			

a. Dependent Variable: Kecurangan_Akademik

b. Predictors: (Constant), Keserakahan, Kompetensi, Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi

HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,559 ^a	,312	B,295	3,079
a. Predictors: (Constant), Keserakahan, Kompetensi, Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi				



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
 Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-1885/Un.04/F.VII.1/PP.00.9/2/2024
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Pekanbaru, 26 Februari 2024 M
 16 Sya'ban 1445 H

Kepada
 Yth. Alchudri, SE, MM. CPA. Ak
 Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : R. Delmira Nur Fauzian
 NIM : 12070322236
 Jurusan : Akuntansi
 Semester : VIII (Delapan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: **"PERILAKU ACADEMIC FRAUD DALAM PERSPEKTIF FRAUD PENTAGON (PADA MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI S1 UIN SUSKA RIAU)"**.

Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan
 Wakil Dekan Bid. Akademik dan
 Pengembangan Lembaga,



Dr. H. Husein, S.Sos, M. Si
 90101 200710 1 003

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.